

### **Muhammad Jabal Nur (Kepala Desa Tegal Angus)**

Saya sangat terkesan dengan kehadiran KKN 197 MACRO.23 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang selalu aktif untuk warga masyarakat Desa Tegalangus. Pesan saya hamura jikalau banyak kekurangan di Desa Tegalangus, semogaharapan kami untuk KKN 197 MACRO.23 menjadi orang yang terbaik dan harapan kedua orangtua kalian berguna bagi agama dan bangsa.

### **Lilis (Perwakilan Ibu PKK)**

Dengan tulus hati, saya ingin menyampaikan apresiasi dan rasa bangga kepada para mahasiswa KKN yang te;aj dengan gigih dan penuh dedikasi mendedikasikan waktu dan tenaga untuk melayani masyarakat.

### **Mardi (Ketua RW 003)**

Untuk mahasiswa KKN, terimakasih karena selama kurang lebih satu bulan kalian telah mengorbankan waktu, dan ilmu pengetahuan kalian untuk membantu warga desa. Kalian telah bekerjasama dengan warga desa untuk menjalankan berbagai program yang bermanfaat, mulai dari pendidikan hinggakan lingkungan.Saya harap pengalaman ini bisa memberikan kalian banyak pelajaran berharga dan kenangan tak terlupakan.

*A Voyage to Jollity of Tegalangus, Macro.23*

## *A Voyage to Jollity of Tegalangus, Macro.23*



Dosen Pembimbing :  
Burhanudin, S.H., M.Hum.

Penulis :  
Mochammad Rafli, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2023



# A VOYAGE TO JOLLITY OF TEGALANGUS

Editor : Dr. Burhanudin S.H, M.Hum

Penulis : Mochammad Rafli, dkk.

## TIM PENYUSUN

*A Voyage to Jollity of Tegalangus*

**Tim Penyusun**

**Editor**

**Penyunting**

**Penulis Utama**

*Layout*

*Design Cover*

**Kontributor**

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

©KKN 2023\_Kelompok 197 MACRO.23

Dr.Burhanudin S.H., M.Hum.

Ni'mah N., Maila Millatina, Zharifah

Mochammad Rafli, Ni'mah Nur Habibah

Ni'mah Nur Habibah

Anissa Zahra Tayama Jose

Mochammad Rafli, Muhammad Uswa Amrulloh, Muhammad Daniel Hariri, Muhammad Ghossan, Indra Tri Agustin, Fadli Ramadhan, Reza Maulana, Anissa Zahra Tayama Jose, Ananda Putri Lestari, Asyifa Dwinanda Iwami, Cica Aulia Putari, Dinda Nur Priyantini, Durriyah Husna Nasution, Karlina CH Nurawi, Maila Millatina Fardah, Nadlfuri Tri Darojati, Ni'mah Nur Habibah, Olaul Hotimah, Rif'atunnisa, Zharifah, Zelda Aldillah Andari



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 197 Macro.23 Tahun 2023.

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 197 yang berjudul *A Voyage to Jollity of Tegalangus* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023.

Dosen Pembimbing



Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum  
NIP.195903191979121001

Menyetujui,  
Koordinator program KKN



Eva Khudzaeva, M. Si  
NIDN. 030610830

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si  
NIP.197705132007012018

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah SWT., sang Pelindung, pemberi Rizki serta Rahmat -Nya, karena atas kehadiran -Nya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilaksanakan mencapai titik ini bagai berputar seperti roda kehidupan. Sholawat serta salam selalu kita panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya sehingga dapat menuntun kita menuju jalan yang lurus yakni *ad dinul Islam*.

*E-book* Laporan KKN merupakan laporan yang berisi catatan penting mengenai program – program yang telah kami laksanakan di Desa Tegalangus, Kecamatan Teluk Naga. Kegiatan KKN ini telah berlangsung berdasarkan waktu yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN di Desa Tegalangus telah kami laksanakan pada tanggal 25 Juli 2023 sampai tanggal 25 Agustus 2023.

Isi dari *E-book* Laporan KKN ini terdiri dari aset – aset yang di miliki Desa Tegalangus, tinjauan Pustaka mengenai kegiatan yang dijalani, permasalahan yang kami temui pada tahap persiapan, metode pelaksanaan, analisis – analisis dari permasalahan, hingga cerita – cerita inspiratif yang tiap anggota KKN MACRO.23 alami pada saat pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung.

Tidak perlu diragukan lagi, bahwa KKN yang telah kami laksanakan tidak mungkin berjalan dengan lancar sampai titik ini, tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang menyokong KKN kami yang dapat berupa bantuan finansial maupun bantuan moril. Mereka semua mendukung kegiatan kami tanpa pamrih hingga laporan ini dapat terselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Dikesempatan ini, kami ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak -pihak yang telah berpartisipasi dalam KKN kami, diantaranya :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar M.A.Ph.D., selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan keberlangsungan kegiatan KKN.
2. Ibu Ade Rina Farida M.Si., selaku Kepala Pusat pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Bapak Dr.Deden Mauli Darajat., S.Sos.I, M.Sc., selaku Koordinator program KKN yang telah membimbing, memotivasi, serta mengarahkan kami dalam mensukseskan kegiatan program KKN, serta penyusunan *E-book* Laporan KKN.
4. Bapak Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, pasca pelaksanaan KKN, hingga penyusunan *E-book* Laporan KKN ini.
5. Bapak Muhammad Jabal Nur, selaku Kepala desa di Desa Tegalangus yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama satu bulan di Desa Tegalangus, Kecamatan Teluk Naga serta kontribusinya dalam memberikan rekomendasi tempat tinggal bagi kami.
6. Bapak Jana Mamit, selaku Perangkat Desa tegal Angus yang telah membantu dan mendukung segala kegiatan kami dari survei hingga selesainya kegiatan KKN di Desa Tegalangus.
7. Ketua RW dan ketua RT Desa Tegalangus yang selalu mendukung dan turut ikut serta dalam kegiatan KKN.
8. Ibu Yeyen Yuliana selaku Ketua PKK Desa Tegal Angus beserta jajarannya yang telah memberikan pengalaman serta membantu kami dalam mensukseskan kegiatan program KKN yang telah kami buat.
9. Ibu Diana, selaku sekertaris PKK serta pengelola Les Calistung di Kp. Kebon Teki yang selalu memberikan informasi serta mengarahkan kami dalam pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung.
10. Ustadz dan ustadzah dari setiap TPQ yang ada di 7 kemandoran Desa Tegalangus yang telah menerima kami, dan memberikan izin serta membantu mensukseskan salah satu kegiatan program KKN yaitu “ MACRO MENGAJI”.

11. Ibu Aminah S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tegalangus beserta jajarannya, dan Kepala sekolah SMA Hiro yang telah memberikan izin serta mendukung pelaksanaan program KKN.
12. Tokoh masyarakat, karang taruna, dan paguyuban Kebon Teki yang telah ikut serta meramaikan dan menyukseskan setiap kegiatan yang kami laksanakan.
13. Para orang tua yang memberikan restu dan ridho nya serta tiada hentinya selalu mendukung dan mendo'akan kelancaran untuk kegiatan pengabdian yang kami lakukan.
14. Pihak donator yang telah berkontribusi dan mensukseskan program kerja kegiatan pengabdian KKN di Desa tegal Angus.
15. Seluruh anggota KKN MACRO.23 yang telah berjuang sejak awal dengan tekad memberikan pengabdian kepada masyarakat Desa Tegalangus. Serta kontribusi dari seluruh anggota yang rela untuk meluangkan tenaga dan pikirannya demi lancarnya keberlangsungan kegiatan KKN ini.

Terakhir kami berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Tegalangus yang telah menyambut dan menerima kami dengan baik. Yang telah ikut proaktif dalam setiap kegiatan yang kami laksanakan. Terlepas dari keberhasilan yang telah dicapai, kami menyadari bahwa selama pelaksanaan KKN di Desa Tegalangus terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang kami perbuat. Maka dari itu, kami atas nama anggota KKN MACRO.23 Kelompok 197 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 memohon maaf yang sedalam – dalamnya. Semoga buku laporan ini dapat dijadikan pedoman untuk kemajuan dan perkembangan baik bagi kami selaku mahasiswa dan umumnya bagi masyarakat Desa Tegalangus dimasa yang akan datang. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* selalu memberikan keberkahan atas segala usaha dan karya kita bersama.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ciputat, 13 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI (X)

TIM PENYUSUN .....	X
LEMBAR PENGESAHAN .....	X
KATA PENGANTAR .....	X
DAFTAR ISI .....	X
DAFTAR TABEL .....	X
DAFTAR GAMBAR.....	X
IDENTITAS KELOMPOK .....	X
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	X
PROLOG.....	X
BAB I PENDAHULUAN .....	X
A. Dasar Pemikiran.....	X
B. Tempat KKN.....	X
C. Permasalahan/Aset Utama Desa .....	X
D. Focus dan Prioritas Program.....	X
E. Sasaran dan Target.....	X
F. Jadwal Pelaksanaan KKN .....	X
G. Sistematika Penulisan.....	X
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	X
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	X
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	X
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	X
A. Karakteristik Tempat KKN.....	X
B. Letak Geografis.....	X
C. Stuktur Penduduk.....	X
D. Sarana dan Prasarana .....	X
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .X	

A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	X
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	X
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .	X
D. Factor-Faktor Pencapaian Hasil.....	X
BAB V PENUTUP.....	X
A. Kesimpulan .....	X
B. Rekomendasi .....	X
EPILOG .....	X
A. Kesan Masyarakat.....	X
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	X
DAFTAR PUSTAKA .....	X
BIOGRAFI SINGKAT.....	X
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	X

## DAFTAR TABEL (X)

Tabel 1.1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN .....	X
Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN .....	X
Tabel 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN 197 .....	X
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN 197 .....	X
Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin.....	X
Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama .....	X
Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	X
Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana .....	X
Tabel 4.1: Matriks SWOT dalam Bidang Pendidikan.....	X
Tabel 4.2: Matriks SWOT dalam Bidang Kebersihan dan Kesehatan .	X
Tabel 4.3: Matriks SWOT dalam Bidang Keagamaan .....	X
Tabel 4.4: Matriks SWOT dalam Bidang Sosial Kemasyarakatan.....	X
Tabel 4.5: Matriks SWOT dalam Bidang Sarana dan Prasarana .....	X
Tabel 4.6: Matriks SWOT dalam Bidang Teknologi.....	X
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	X
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	X

## DAFTAR GAMBAR (X)

Gambar 3.1: Peta Desa Tegal Angus.....	X
Gambar 1: Absensi KKN 197 .....	X
Gambar 2: Daftar Hadir Kegiatan Training Workshop .....	X
Gambar 3: Daftar Hadir Kegiatan Pembukaan KKN 197 .....	X
Gambar 4: Daftar Hadir Kegiatan Penutupan KKN 197.....	X
Gambar 5: Flyer Kegiatan Training Workshop.....	X
Gambar 6: Flyer Kegiatan Nonton Bareng .....	X
Gambar 7: Sertifikat.....	X
Gambar 8: Surat Undangan Pembukaan KKN 197 .....	X
Gambar 9: Surat Permohonan Peminjaman Tempat .....	X
Gambar 10: Surat Undangan Penutupan KKN 197 .....	X
Gambar 11: Surat Permohonan Perizinan .....	X
Gambar 12: Surat Undangan Training Workshop.....	X
Gambar 13: Surat Pengantar .....	X
Gambar 14: Dokumentasi Pembukaan KKN .....	X
Gambar 15: Dokumentasi Kegiatan di Posyandu Desa Tegal Angus ....	X
Gambar 16: Dokumentasi Kegiatan Perayaan HUT RI.....	X
Gambar 17: Dokumentasi Pengembangan Potensi Diri .....	X
Gambar 18: Dokumentasi Kegiatan Training Workshop.....	X
Gambar 19: Dokumentasi Program Unggulan.....	X
Gambar 20: Dokumentasi Kerja Bakti di Desa Tegal Angus.....	X
Gambar 21: Dokumentasi Nonton Bersama Warga Desa Tegal Angus	X

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2023-197  
Desa/Kelurahan : Desa Tegalangus  
Nama Kelompok : MACRO.23  
Jumlah Mahasiswa : 21 Mahasiswa  
Jumlah Kegiatan : 22 Kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN - PPM yang dilaksanakan di Desa Tegalangus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Provinsi Jawa Barat selama 30 hari. Terdapat 21 mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan nama Macro.23 dengan nomor kelompok 197. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum., beliau adalah dosen Hukum Pidana Islam di Fakultas Syariah dan Hukum. Tidak kurang dari 14 kegiatan yang telah kami lakukan dalam KKN ini, yang sebagian besar merupakan pelayanan pendidikan pada anak - anak dan juga pengabdian pelayanan kepada masyarakat. Dengan fokus KKN kami di setiap RW desa Tegalangus yang berjumlah 7 kemandoran. Kegiatan KKn ini menghabiskan dana sebesar Rp. 30.300.000-, dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp. 27.300.000-, dan dana penyertaan Program Pengabdian pada Masyarakat Dosen (PpMD) UIN syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp.3.000.000-.,

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Kami berhasil membawa SDN Tegalangus juara 1 pentas seni dalam acara perkemahan Jum'at sabtu (perjusa) tingkat kecamatan.
2. Kami berhasil memberikan kesan positif kepada anak - anak Desa Tegalangus sehingga mereka semangat dalam mengaji dan juga belajar membaca dan menghitung (calistung).
3. Kami berhasil membantu mengajar ngaji di setiap kemandoran agar kami bersilaturahmi dan kenal dengan masyarakat Desa Tegalangus tidak hanya di satu RW saja.
4. Melakukan pemberdayaan masyarakat yang bekerja sama dengan PPM UIN Jakarta yaitu melakukan acara workshop “Menangkal Hoax dan Ujaran Kebencian serta Membangun narasi Positif dalam bermasyarakat di Desa Tegalangus”

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Lokasi kontrakan yang agak jauh dari tempat kami melakukan kegiatan sehingga kami kurang berkomunikasi dengan masyarakat desa Tegalangus khususnya di rt 02/07 Gg Sukajaya
2. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam mempersiapkan dan mengatur waktu untuk pelaksanaan dari setiap proker yang dilakukan.
3. Kurangnya armada transportasi, dikarenakan pelayanan TPQ disetiap kemandoran, kami sedikit terhambat dalam pelaksanaan program tersebut karena transportasi harus bergantian.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Aspek Lingkungan, kebersihan desa masih sukar di Atasi secara keseluruhan.
2. Aspek sarana dan prasarana, minimnya wawasan tentang pembuatan plang jalan.

Kami berharap setiap program dan kegiatan yang telah terlaksana dapat menjadi pengetahuan baru yang memberikan manfaat bagi warga Desa Tegal Angus, bagi kelompok KKN – PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 agar bisa merancang program dengan persiapan yang lebih baik dan menghadirkan program yang melibatkan warga secara menyeluruh terhadap apa yang masih dibutuhkan di Desa Tegalangus.

## PROLOG

Oleh : Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala ni'mat serta karunia-Nya sehingga dengan penuh rasa tanggungjawab dan kerja keras dari kelompok Kuliah Kerja Nyata 197 MACRO 23 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta telah menyelesaikan programnya dengan prestasi yang memuaskan

Kelompok Kuliah Kerja Nyata 197 MACRO 23 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara langsung di tengah masyarakat di Desa Tegal Angus Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang dengan beberapa program unggulan.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata 197 MACRO 23 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta memiliki keistimewaan karena disamping untuk membentuk mahasiswa memiliki *soft skill* yang akan diterapkan manakala mahasiswa telah terjun dalam masyarakat, dilain sisi mahasiswa dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata punya misi khusus untuk turut serta mensosialisasikan kepada masyarakat pada umumnya tentang bagaimana cara untuk menata kehidupan yang semakin baik dari sisi pendidikan, ekonomi maupun kesehatan dalam menunjang kehidupan yang semakin tertata.

Dr. Burhanudin, S.H, M.Hum sebagai pembimbing lapangan Kuliah Kerja Nyata 197 MARCO 23 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diikuti oleh 22 mahasiswa dari berbagai jurusan pada Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta merasa terharu dan bangga akan disiplin dan semangat mereka karena secara kasat mata terlihat akan kekompakan dalam serta melaksanakan program individu dan kelompok dengan penuh dedikasi yang tinggi. Begitu juga kami ucapkan beribu terima kasih kepada masyarakat Desa Tegal Angus Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang yang sangat simpatik dengan bukti semua kegiatan didukung dan diterima dengan senang dan bangga oleh masyarakat, lebih-lebih teruntuk para Ketua RT, Ketua RW, Ketua Remaja yang senantiasa membantu memberikan

arahan serta pendampingan selama satu bulan. Oleh karenanya saya sebagai dosen pembimbing menghaturkan beribu terima kasih kepada seluruh perangkat Desa Tegal Angus .

Tiada gading yang tak retak, dalam menuntaskan pembuatan e-book ini mahasiswa dan dosen pembimbing telah berjuang sekuat tenaga untuk merefleksikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata agar pembaca terinspirasi untuk mengoreksi dan mengkritisi demi sempurnanya e-book ini.

*Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Dosen Pembimbing Kuliah Kerja Nyata 197 MARCO 23  
Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2023

Dr. Burhanudin, S.H., M.Hum.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar pemikiran

Mahasiswa merupakan individu atau kelompok yang menjalani pendidikan tinggi pada perguruan tinggi dan berperan sebagai agen perubahan dalam menghadapi tantangan dan kebutuhan masa depan. Mahasiswa berperan penting dalam menjaga keseimbangan sosial, menginisiasi perubahan positif, melatih pemimpin masa depan, menjadi kekuatan moral dan menjaga keberagaman budaya. Mahasiswa dituntut menyadari dan memaknai perannya dalam masyarakat, serta bagaimana memberikan sumbang pemikirannya untuk kepentingan masyarakat. Sebagai pembawa suara rakyat kepada pemerintah mahasiswa harus memposisikan diri dengan bijak.

Pada tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan UU NO. 12 Tahun 2012 yang tertuang dalam Pasal 1 ayat 9, adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk perwujudannya yaitu melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan SDM atau SDA yang ada.

Perwujudan dari Tridharma tersebut dapat di implementasikan dengan dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan memberikan pengetahuan praktis kepada masyarakat bukan hanya sekedar teori itu merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan sepenuhnya. Dengan cara ini mahasiswa akan dapat pengalaman secara langsung dan dapat menerapkan, mengevaluasi dan menguji kelayakan konsep dan teori yang di pelajari di bangku kuliah. Dengan kata lain, mahasiswa secara otomatis akan berusaha menemukan solusi dan terobosan baru yang akan berdampak pada perbaikan metode pendidikan yang integral.

Dengan landasan ini, kami Mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya Kelompok 197, melaksanakan

kegiatan KKN yang bertempat di Desa Tegalangus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Desa yang menjadi tempat dilaksanakan KKN kami ini layak dilaksanakannya KKN dikarenakan ada beberapa aspek yang dapat menjadi materi serta acuan dalam menentukan program kerja apa saja yang nantinya akan kelompok kami laksanakan selama kegiatan KKN berlangsung. Pelaksanaan KKN kelompok 197 di Desa Tegalangus difokuskan pada empat isu, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Kemasyarakatan.

Dalam kegiatan KKN ini, Kelompok KKN 197 mengusung tema “Membangun Prilaku Kreatif, Aktif, Peduli, Mandiri Dan Berakhlakul Karimah” yang bermakna bahwa kami sebagai generasi penerus bangsa akan senantiasa berusaha menjadi pelopor untuk membangun masyarakat yang memiliki nilai yang tinggi. Membangun kepribadian masyarakat yang kreatif, peduli, mandiri serta tidak lupa dengan akhlakul karimah agar jalan yang ditempuh selalu berkesinambungan dengan aturan agama. Kami mahasiswa/i berharap dapat menyatukan rasa, menjadi manusia bumi yang bisa bermanfaat, dan membangun perilaku yang kreatif, aktif, peduli, mandiri serta berakhlakul karimah bersama masyarakat di Desa Tegalangus.

Dengan demikian, berbekal ilmu pengetahuan yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan, kami bermaksud untuk mengabdikannya secara langsung kepada masyarakat dan memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis yang bijak dan bertanggung jawab.

## **B. Tempat KKN**

Desa Tegalangus merupakan desa yang menjadi pusat dari Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Dari letak geografisnya, Desa Tegal Angus berada di sekitar daerah persawahan. Oleh karena itu, tak heran apabila mata pencaharian masyarakat Desa Tegalangus kebanyakan adalah sebagai petani, pedagang, dan buruh. Tidak sedikit pula jumlah warga yang mengadu nasib ke Ibu Kota dengan harapan memiliki pendapatan yang lebih baik. Desa Tegalangus memiliki jumlah

penduduk sebanyak 18.774 jiwa. Dengan jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki berkisar sebanyak 9.638 orang dan jumlah penduduk perempuan berkisar sebanyak 9.076 orang.

Penempatan seluruh program yang dilaksanakan tidak lain menggunakan tempat yang berada di lingkup Desa berbagai sarana dan prasarana di antaranya yaitu: Gedung Kantor Desa, Posyandu, Gedung Sekolah SD, SMA, Tempat Peribadatan, posko KKN, halaman Rumah Warga, dan Lapangan. Penempatan ini sudah menjadi kesepakatan bersama yang mana gedung kantor desa yang digunakan adalah aula yang cukup besar dan fasilitas yang memadai menjadi tempat acara besar untuk sosialisasi kepada masyarakat. Posyandu menjadi tempat sasaran pelaksanaan program kami yang berada di 7 kemandoran masing-masing kemandoran terdapat 1 posyandu dimana semua pengurus yang aktif dalam setiap kegiatan. Gedung sekolah SDN Tegalangus, SD Pancar Budaya, SMA Hidayaturohman, menjadi salah satu gedung sekolah yang dijadikan pelaksanaan program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengabdian mengenai pendidikan, ekonomi dan social, serta beberapa TPQ yang menjadi tempat kami menyalurkan beberapa donasi Al-quran, tikar, kipas angin, qalam, iqra', juz amma, yang terletak di seluruh RW/kemandoran.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan oleh kelompok KKN 197, di Desa Tegalangus ini menambah pengetahuan kami akan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi seperti dalam bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial. Kami mencoba mengidentifikasi permasalahan – permasalahan tersebut dengan pendekatan *Problem solving* yaitu pendekatan yang cenderung untuk mengidentifikasi permasalahan apa saja yang ada di desa, tanpa disandarkan apakah permasalahan tersebut bisa diselesaikan atau tidak. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta diskusi yang telah kami lakukan, kami rumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Kurangnya Kesadaran Pendidikan: Masyarakat di desa mungkin kurang sadar akan pentingnya pendidikan formal
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang memadai didesa tersebut untuk melakukan *update* data serta pengupload-an berita terkini. Akibatnya, database penduduk Desa Tegal Angus tidak *terupgrade*.
3. Kurangnya Sistem Pengelolaan Sampah yang Terstruktur: Banyak desa tidak memiliki sistem pengelolaan sampah yang terstruktur, seperti tempat pembuangan akhir yang aman atau fasilitas daur ulang. Akibatnya, sampah sering dibuang secara sembarangan di sekitar desa, mengakibatkan pencemaran lingkungan

#### D. Fokus dan Prioritas Program

Kelompok KKN Macro. 23 membuat sebuah program yang dilihat dari segi kelebihan dan kekurangan yang ada di desa Tegal Angus, kemudian mengidentifikasi Tindakan penanggulangan yang tepat dan menerapkannya pada program di desa Tegal Angus. Dalam proses pelaksanaannya, penulis membuat beberapa kegiatan berdasarkan kondisi di desa Tegal Angus sesuai dengan potensi anggota KKN Macro.23. penulis menawarkan program-program sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan kepada Masyarakat, antara lain :

Table 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelayanan Pendidikan di Sekolah Dasar</li> <li>• Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis dan Menghitung) anak usia dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN Tegal Angus</li> <li>• Kediaman Bu Diana (Kemando ran 7)</li> <li>• SDN Tegal Angus</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran Bahasa Asing (Arab-Inggris) pada anak-anak</li> <li>• Pengenalan sains dan eksperimen sederhana</li> <li>• Pengembangan potensi keterampilan anak SD dalam menari</li> <li>• Seminar pertahanan diri &amp; tanda peringatan kode darurat SOS</li> <li>• Seminar persiapan memasuki dunia perkuliahan</li> <li>• Seminar menangkal hoax &amp; ujaran kebencian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SDN Tegal Angus</li> <li>• SDN Pancar Budaya</li> <li>• SDN Pancar Budaya</li> <li>• SMA Hidayatur rahman</li> <li>• Aula kantor Desa Tegal Angus</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelaaran membaca Iqra dan Al-Qur'an di TPQ</li> <li>• Perayaan 10 Muharram</li> <li>• Pengajian rutin malam Jum'at</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 7 Kemandoran di desa Tegal Angus</li> <li>• TPQ Jami'atus Shalihhah</li> <li>• Musholah Jami'atus Shalihhah</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajian Majelis Taklim Ibu-Ibu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Musholah Jami'atus Shalihah</li> </ul>
Bidang Social-Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan dan bersilaturahmi dengan warga dan beberapa tokoh Masyarakat</li> <li>• Kerja bakti</li> <li>• Perayaan HUT RI 17 Agustus</li> <li>• Pembuatan Papan nama Jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Desa Tegal Angus</li> <li>• Kemandoran 7</li> <li>• Lapangan Kemandoran 7 Desa Tegal Angus</li> <li>• 10 gang di Desa Tegal Angus</li> </ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan ibu hamil</li> <li>• Penyuluhan stunting dan gizi anak</li> <li>• Penyuluhan cara mencuci tangan pada anak</li> <li>• Senam sehat bersama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Posyandu Desa Tegal Angus</li> <li>• Posyandu Kemandoran 1 Desa Tegal Angus</li> <li>• Lapangan kemandoran 7 Desa Tegal</li> </ul>

		Angus
--	--	-------

#### E. Sasaran dan Target

Dalam menjalankan program-program yang telah kelompok KKN Macro.23 rencanakan untuk desa Tegal Angus tentulah perlu adanya sasaran dan target (output) apa yang hendak dicapai dari pelaksanaan kegiatan tersebut, antara lain:

Table 1.2: Sasaran dan Target KKN

NO KEG.	NAMA KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1	Pembukaan KKN	Seluruh Masyarakat Desa	40 orang Seluruh Masyarakat desa
2	Membantu pelayanan pendidikan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) SDN Tegal Angus	Siswa/i SDN Tegal Angus	Siswa/i SDN Tegal Angus Kelas 4-6
3	Pembelajaran Calistung (Membaca, Menulis, dan Menghitung)	Anak-anak desa Tegal Angus	Anak usia dini, TK dan SD di desa Tegal Angus
4	Pengenalan Sains dan Eksperimen Sederhana	Siswa/i SDN Tegal Angus	Siswa/i SDN Tegal Angus
5	Pengembangan potensi keterampilan anak SD dalam menari	Siswa/i SDN Tegal Angus	Siswa/i SDN Tegal Angus
6	Pembelajaran membaca Iqra dan al-Qur'an di TPQ	Anak TK, SD dan SMP yang ada di desa Tegal Angus	Anak TK, SD dan SMP yang ada di desa Tegal Angus
7	Perayaan 10 Muharram	Anak Yatim	Anak Yatim

8	Pengajian rutin malam Jum'at	Bapak-bapak	Bapak-bapak RT 02/07
9	Pengajian majlis ta'lim Ibu-ibu	Ibu-Ibu desa Tegal Angus	Ibu-Ibu desa Tegal Angus
10	Perayaan HUT RI 17 Agustus	ASN Desa dan seluruh masyarakat desa Tegal Angus	ASN Desa dan seluruh Masyarakat desa Tegal Angus
11	Pembuatan papan nama jalan	Beberapa gang yang ada di desa Tegal Angus	10 gang
12	Kerja bakti	Seluruh Masyarakat Tegal Angus	Seluruh Masyarakat Tegal Angus
13	Penyuluhan ibu hamil	Ibu Hamil	Ibu Hamil
14	Penyuluhan stunting dan gizi anak	Ibu Hamil, Bayi, dan Balita	Ibu Hamil, Bayi, dan Balita
15	Penyuluhan cara mencuci tangan	Siswa/I SDN Tegal Angus	Siswa/I SDN Tegal Angus
16	Senam sehat bersama	Ibu-Ibu	Ibu-Ibu RT 02/07
17	Seminar pertahanan diri dan tanda peringatan kode darurat SOS	Siswa/i SDN Pancar Budaya	Siswa/I SDN Pancar Budaya Kelas 4 dan 6
19	Seminar persiapan memasuki dunia perkuliahan	Siswa/i SMA Hidayaturrahman	Siswa/i SMA Hidayaturrahman Kelas 12
20	Seminar menangkal hoax dan ujaran kebencian	Ibu-ibu PKK, ASN desa dan warga desa Tegal Angus	Ibu-ibu PKK, ASN desa dan warga desa Tegal Angus

21	Kegiatan Penyuluhan SPAB (Satuan Pencegahan Aman Bencana)	Siswa/I SDN Tegalangus	Siswa/I kelas 5A dan 5B SDN Tegalangus
22	Penutupan KKN	Seluruh Masyarakat desa Tegal Angus	40 Orang Seluruh masyarakat

## F. Jadwal Pelaksanaan KKN

- Kegiatan PRA – KKN

Table 1.3: Jadwal Kegiatan Pra-KKN 197

Hari	Tanggal	Kegiatan	Tempat/Ket
Jum'at	05 Mei 2023	Pembentukan Kelompok	PPM
Senin	08 Mei 2023	Rapat pemilihan ketua kelompok	Online via meet dan WA
Rabu	11 Mei 2023	Pembekalan peserta KKN -Rapat perdana dan silaturahmi antar anggota. -Pembentukan struktur kelompok (divisi)	Zoom bersama PPM Alfa X
Rabu	17 Mei 2023	Rapat kedua : penentuan nama kelompok dan rencana jobdesk per divisi	Selasar coffe
Jum'at	26 Mei 2023	Bimbingan Teknis Survey Lokasi dan Penyusunan Proposal KKN Reguler 2023	Zoom meeting bersama PPM
Rabu	31 Mei 2023	Rapat ke - 3 :	Alfa X

		diskusi mengenai jumlah iuran dan kas, proposal kegiatan dan survei	
Kamis	8 Juni 2023	Rapat ke - 4 : diskusi mengenai survei	Warkop Medan
Jumat	9 Juni 2023	Perkenalan bersama DPL	Zoom
Selasa	13 Juni 2023	Survey ke - 1 : menyerahkan administrasi dan bertemu kepala desa	Desa Tegal Angus
Kamis	15 Juni 2023	Rapat ke - 5 : bahas survei ke -2, seragam KKN, bahas feed IG	Warkop medan
Sabtu	17 Juni 2023	Survei ke - 2 : wawancara dan keliling tempat	Desa Tegal Angus
Selasa	20 Juni 2023	Foto bersama seluruh anggota kelompok KKN Memantau progress dan pengecekan Proposal	Perpus Umum UIN Jakarta
Selasa	04 Juli 2023	Survei ke - 3 : fiksasi posko (tempat tinggal)	Desa Tegal Angus
Rabu	05 Juli 2023	Workshop Dokumenter	R. Diorama UIN Jakarta
Rabu	12 Juli 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahas hasil survei</li> <li>- Persiapan dan pantauan progress</li> <li>- Iuran Dana</li> </ul>	Selasar Cafe

		- Bahas Survei	
Senin	17 Juli 2023	Survei ke – 4 Fiksasi sekolah dan proker. Cek Kontrakan	Desa Tegal Angus
Rabu	19 juli 2023	Koordinasi bersama DPL	Kediaman Bapak Dr.Burhanuddin, S.H, M.hum
		Rapat koordinasi serta perencanaan pemberangkatan	Ayam Tiben
Minggu	23 Juli 2023	Pemaparan sistematika pemberangkatan dan fiksasi transportasi	Gmeet
Senin	24 Juli 2023	Pemberangkatan dan pelepasan KKN 2023 ke desa tegal Angus	UIN Jakarta

- Kegiatan KKN dan Rapat Evaluasi Program Kerja  
Tabel 1.4: Jadwal Kegiatan KKN 197

Hari	Tanggal	Kegiatan	Tempat/Ket
Selasa	25 Juli 2023	Sowan dan meminta izin untuk kegiatan KKN ke kepala desa Tegal Angus.	Rumah Kepala Desa
		Bersih – bersih dan persiapan acara gladi kotor pembukaan KKN Macro.23	Kantor Kepala Desa Tegal Angus
		Memberi surat permohonan perencanaan mengajar di SDN Tegal angus, TPQ	SDN Tegal Angus, TPQ Majelis Jamiatus sholihah, TPQ kemandoran 7

		Jamiatusholihah dan TPQ di belakang Rumah Pak kades.	
		Menyebarkan surat undangan acara pembukaan KKN Macro.23 oleh Humas	HUMAS
		Rapat evaluasi serta perencanaan pembukaan KKN 197 “Macro.23”	Posko KKN Macro.23
Rabu	26 Juli 2023	Pembukaan Acara KKN kelompok 197 Macro.23	Kantor Kepala Desa Tegal Angus
		Koordinasi fiksasi rencana mengajar di SDN Tegal Angus kepada Kepala sekolah SDN tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Rapat Koordinasi bersama DPL	Posko KKN Macro.23
		Survei wilayah serta pengenalan mahasiswa KKN kelompok 197 kepada masyarakat	Survei lapangan dengan berjalan menyusuri daerah desa Tegal Angus.
		Rapat evaluasi acara pembukaan serta fiksasi perencanaan program kerja untuk hari kamis, 27 Juli 2023	Posko KKN Macro.23
Kamis	27 Juli 2023	Pelaksanaan KBM di SDN Tegal Angus,	SDN Tegal Angus

		Agenda I : perkenalan mahasiswa kepada siswa SDN Tegal Angus oleh wali kelas. Serta senam sehat di halaman sekolah	
		Koordinasi perencanaan seminar Pendidikan di SMA Hidayaturrohman bersama dengan waka kurikulum. Note : perencanaan dilaksanakan sekitar tgl 16, 18, 19 di ruang kelas.	SMA Hidayaturrohman
		Koordinasi fikasi mengajar TPQ di wilayah kemandoran 7 dengan TPQ majlis Jamiatus sholihah	TPQ majlis jamiatussholihah dan TPQ mandiri milik ibu aeni
		Pengajian yasinan bapak bapak di musholla.	Musholla dekat rumah pak kades
		Rapat evaluasi serta perencanaan kegiatan tgl 28 Juli 2023.	Posko KKN Macro.23
Jum'at	28 Juli 2023	Kegiatan KBM di SDN Tegal Angus serta BTQ (yasin dan tahlil bersama)	SDN Tegal Angus
		Mengikuti pengajian 10 Muharrom di	Musholla samping pak kades

		musholla samping rumah pak kades	
		Mengajar di TPQ belakang rumah pak kades.	TPQ dibelakang rumah pak kades.
		Mengikuti peringatan 10 Muharrom di TPQ Majelis Jamiatus sholihah	TPQ Majelis Jamiatussholihah
Sabtu	29 Juli 2023	Mengajar di TPQ belakang rumah pak kades.	TPQ dibelakang rumah pak kades.
Ahad	30 Juli 2023	Mengajar mengaji di TPQ majlis jamiatussholihah	TPQ majlis jamiatus sholihah.
		Rapat koordinasi dan evaluasi program kerja untuk tanggal 31 Juli 2023.	Posko KKN Macro.23
Senin	31 Juli 2023	Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Koordinasi les calistung	Kediaman bapak abdullah
		Survei dan koordinasi Macro.mengaji di kemandoran 2 (pondok indah), 3 (pondok Makmur), dan 6 (sukajaya).	Via online dan lgsg survei ke kemandoran 2 dan 3.
		Mengajar mengaji di TPQ sore hari.	Di belakang rumah pak kades.
		Mengajar mengaji di TPQ majlis	TPQ majlis jamiatus sholihah.

		jamiatussholihah	
Selasa	01 Agustus 2023	Kegiatan belajar mengajar di SDN Tegal Angus.	SDN Tegal Angus
		Kegiatan les Calistung	Kediaman Ibu Diana
		Mengajar mengaji di TPQ sore hari.	Di belakang rumah pak kades.
		Mengajar mengaji di TPQ majlis jamiatussholihah	TPQ Majlis Jamiatussholihah
		Mengajar di TPQ Kp. Sukajaya kemandoran 6	Kp. Suka Jaya
		Rapat koordinasi dan evaluasi program kerja untuk tanggal 02 Juli 2023.	Posko KKN Macro.23
Rabu	02 Agustus 2023	Kegiatan belajar mengajar di SDN Tegal Angus.	SDN Tegal Angus
		Kegiatan les Calistung	Kediaman Ibu Diana
		Mengajar mengaji di TPQ sore hari.	Di belakang rumah pak kades. (kemandoran 7)
		Mengajar mengaji di TPQ sore hari.	Kemandoran 5
		Mengajar di TPQ Kp. Sukajaya kemandoran 6	Kp. Suka Jaya
		Survei ke kp.pondok bahagia	Kp. Pondok bahagia
		Koordinasi ekstrakurikuler menari	SDN Pancar Budaya

Kamis	03 Agustus 2023	Kegiatan KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Penyuluhan Ibu Hamil di Posyandu 7	Posyandu Kp.Suka Jaya
		Mengajar ngaji di kemandoran 5 dan kemandoran 7	Kemandoran 5 dan kemandoran 7
		Kegiatan les Calistung	Kediaman Ibu Diana
		Pengajian rutin di mushola dekat kediaman pak kades	mushola dekat kediaman pak kades
		Rapat koordinasi untuk pelaksanaan proker dikeesokan harinya	Posko KKN Macro.23
Jum'at	04 Agustus 2023	Kegiatan KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Kegiatan TPQ disetiap kemandoran.	Setiap kemandoran
		Latihan menari untuk lomba pramuka (Perjumsa)	SDN Tegal Angus
Sabtu	05 Agustus 2023	Bersih bersih posko	Posko Macro.23
		Main badminton bersama anak – anak desa tegal angus	Lapangan badminton
Minggu	06 Agustus 2023	Senam pagi	Lapangan badminton kemandoran 7
		Kerja Bakti	
		Rapat bersama karang Taruna	Kantor Desa Tegal Angus
		Rapat evaluasi	Posko Macro.23
Senin	07 Agustus 2023	KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus

		Kegiatan ngajar pramuka	
		Kegiatan TPQ di setiap kemandoran	Kemandoran 1 - 7
		Rapat evaluasi	Posko Macro.23
Selasa	08 Agustus 2023	KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Kegiatan ngajar pramuka	
		Kegiatan Posyandu kemandoran 2	Posyandu Nusa Indah 3
		Calistung	Kediaman ibu Diana
		Kegiatan TPQ di setiap kemandoran	Kemandoran 1 - 7
		Briefing untuk kegiatan besok	Posko Macro.23
Rabu	09 Agustus 2023	KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Penyuluhan kegiatan SPAB (Satuan Pendidikan aman bencana) pada kelas 5A dan 5B	
		Latihan Pramuka	
		Calistung	Kediaman ibu diana
		Kegiatan TPQ	Setiap kemandoran
		Briefing + rapat	Posko Macro.23
Kamis	10 Agustus 2023	KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Latihan Pramuka	
		Calistung	Kediaman ibu Diana
		Kegiatan TPQ	Setiap kemandoran

		Pengajian rutin bapak - bapak	Musholla samping rumah pak kades
		Briefing + rapat	Posko Macro.23
Jum'at	11 Agustus 2023	KBM di SDN Tegal Angus	SDN Tegal Angus
		Kegiatan TPQ	Di setiap kemandoran
		Mengikuti kegiatan perjusa	Pantai Tanjung Pasir
Sabtu	12 Agustus 2023	Kegiatan akbar bersih - bersih posko	Posko Macro.23
		Nonton bersama warga kp.Suka Jaya.	Lapangan kp suka jaya
Minggu	13 Agustus 2023	Kedatangan PPM sidak ke psoko	Posko KKN macro.23
		Kerja bakti membersihkan sungai	Desa Tegal Angus Kp suka maju
		Ngechat posyandu 7	Posyandu 7
Senin	14 Agustus 2023	KBM	Di SDN Tegal Angus
		Program Individu Ni'mah, Zharifah, Cica	Di SDN tegal Angus
		Penutupan di kemandoran 7	TPQ Jamiatussholihah
		Rapat evaluasi + Briefing	Posko Macro.23
Selasa	15 Agustus 2023	KBM	Di SDN Tegal Angus
		Proker individu Syifa, maila, ola, rifa	
		Proker individu pencegahan kekerasan seksual oleh anna, dinda	SDN Pancar Budaya

		karlina	
		Posyandu kemandoran 4	Nusa Indah 4
		Renovasi Posyandu 7	Nusa Indah 7
		Calistung	Kediaman Ibu diana
		Mengaji TPQ kemandoran 6	Kp.Sukamaju
		Rapat evaluasi + briefing	Posko Macro.23
Rabu	16 Agustus 2023	KBM	Di SDN Tegal Angus
		Proker individu Syifa, maila, ola, rifa	
		Proker individu pencegahan kekerasan seksual oleh anna, dinda karlina	SDN Pancar Budaya
		Kegiatan Mengajar TPQ	Kemandoran 6
		Rapat bersama Paguyuban untuk membahas acara 17 an	Lapangan kp.sukajaya
Kamis	17 Agustus 2023	Upacara Kemerdekaan RI di kecamatan Teluk Naga	Alun – Alun Teluk Naga
		Lomba kemerdekaan di Kp.sukajaya	Lapangan kp.Suka Jaya
Jumat	18 Agustus 2023	Seminar menangkal hoax dan ujaran kebencian di desa Tegalangus	Kantor Desa Tegal Angus
		KBM	Di SDN Tegal Angus
		Progran Kerja	Angus

		Individu Zelda	
		Posyandu kemandoran 5	Nusa Indah 5 Kp.Suka Tani
		Pentupuan TPQ kemandoran 6	Kp.Suka Maju
Sabtu	19 Agustus 2023	Seminar Pendidikan untuk kelas 12 SMA	SMA Hiro
		Kondangan tasyakuran nikahan anak pak RW	Kp Pondok Makmur
Senin	21 Agustus 2023	Lomba 17 Agustus, jalan santai, perpisahan sekaligus penutupan program MACRO Mengajar	SDN Tegalangus
Selasa	22 Agustus 2023	Lomba perayaan kemerdekaan di tempat Calistung	Kediaman Ibu Diana
Rabu	23 Agustus 2023	Penutupan KKN Macro.23 di Desa Tegalangus	Aula Desa Tegalangus
Kamis	24 Agustus 2023	Pemasangan papan nama jalan / plang jalan.	Tiap Kemandoran
Jumat	25 Agustus 2023	Perpulangan Kembali ke Ciputat	-

## G. Sistematika Penulisan

Laporan e-book ini disusun dalam dua bagian, yaitu Bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan Bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Bagian I terdiri dari lima bab, yang dimulai dari Bab I yang merupakan Pendahuluan. Isi dari pendahuluan ini adalah gambaran umum dari kegiatan KKN 2023 yang dilakukan secara berkelompok selama satu bulan di desa yang lokasinya ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Bab

I ini terdiri dari beberapa sub- bab yang membahas mengenai dasar pemikiran, tempat pelaksanaan KKN. Permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat pelaksanaan KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut atribut desa.

Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada Bagian II terdiri dari epilog yakni kesan masyarakat dan penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN selama satu bulan pengabdian kepada masyarakat.

## BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

### A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

#### 1) Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah metode atau strategi untuk memberikan dukungan kepada individu, kelompok, atau komunitas di dalam masyarakat. Dalam KBBI, intervensi merujuk kepada arti campur tangan dalam perselisihan antara dua pihak (orang, golongan, negara, dan sebagainya). Sedangkan sosial adalah sesuatu yang berkaitan dengan masyarakat.

Adapun dalam upaya untuk mengembangkan masyarakat, terdapat berbagai model intervensi yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang menjadi sasaran. Hal ini bertujuan agar masyarakat tersebut dapat berkembang dan meningkatkan kualitas hidup mereka dengan lebih tepat. Dalam konteks pendekatan masyarakat lokal, intervensi sosial merujuk pada upaya untuk meningkatkan kapasitas, mengintegrasikan dan memberikan dukungan kepada komunitas lokal di suatu wilayah agar dapat menjadi lebih mandiri dalam mengatasi masalah mereka sendiri. Pendekatan ini mengasumsikan adanya permasalahan dalam hubungan, sehingga penting untuk melibatkan seluruh anggota masyarakat dalam mencapai kesepakatan melalui komunikasi dan diskusi.

Intervensi sosial merupakan perubahan yang terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan (change agent) terhadap berbagai sasaran perubahan (target of change) yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok kecil (level mikro), komunitas dan organisasi (level mezzo) dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global (level makro).

Di desa Tegalangus, intervensi sosial dalam penanganan kemasyarakatan jika ditinjau dari berbagai bidang dapat diuraikan sebagai berikut:

##### a. Bidang Pendidikan

Jika dilihat secara menyeluruh, bidang pendidikan di Indonesia dapat dikatakan cukup tertinggal. Hingga saat ini pendidikan di Indonesia masih dalam tahap perkembangan dan perlu diperhatikan lebih seksama untuk diperbaiki agar kualitas pendidikan terus meningkat. Terkhusus di desa Tegalangus, terdapat beberapa permasalahan dalam bidang pendidikan, yaitu:

- Kurangnya tenaga pendidik di SDN Tegalangus. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi fokus tenaga pendidik dalam melakukan pengajaran dan pemahaman materi yang diperlukan siswa. Dalam upaya membantu meningkatkan kualitas pendidikan di SDN Tegalangus, KKN 197 berinisiatif membantu menjadi tenaga pendidik di SDN Tegalangus. Penerapan kegiatan mengajar di SDN Tegalangus oleh KKN 197 membantu memberikan materi yang sesuai dengan beragam mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut. Sehingga berebagai mata pelajaran mendapat pemahaman materi yang mendalam karena dididik oleh tenaga pengajar yang sesuai dalam bidang yang ditekuninya.
- Kurangnya kemampuan berbahasa asing seperti bahasa Inggris dan Arab di SDN Tegalangus. Untuk memperbaiki masalah tersebut, maka diadakan kursus bahasa Arab/Inggris di SDN Tegalangus. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini diadakan di luar jam pelajaran SDN Tegalangus.
- Rendahnya kemampuan baca tulis dan hitung anak-anak di desa Tegalangus. Khususnya anak-anak usia dini, kemampuan baca tulis dan hitung dapat dikatakan kurang baik. Dengan begitu, KKN 197 ikut berpartisipasi dalam kegiatan bimbel Calistung di desa Tegalangus.
- Kurangnya minat siswa Hidayaturohman dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Hal tersebut disebabkan oleh beragam faktor seperti ekonomi, kurangnya wawasan terkait dunia

perkuliahan dan lain sebagainya. Untuk meluruskan dan mengubah pandangan tersebut, diadakan seminar terkait dunia perkuliahan. Seminar ini menjawab ketakutan siswa dan pandangan yang tidak sesuai dalam dunia perkuliahan, seperti dalam aspek biaya, tes seleksi, beasiswa, metode pengajaran dalam perkuliahan dan lain sebagainya.

- Pengembangan potensi ketrampilan anak SD dalam menari. Kegiatan ini diadakan untuk meningkatkan ketrampilan siswa-siswi di SDN Pancar Budaya dalam bidang menari. Untuk menerapkan maksud tersebut, KKN 197 melakukan les menari di SDN Pancar Budaya.
- Pelaksanaan pramuka yang kurang terpadu. Untuk memaksimalkan hal tersebut, KKN 197 mengadakan pelatihan pramuka di luar jam pelajaran di SDN Tegalangus. Dalam pelatihan pramuka ini diajarkan gerakan dasar PBB dan pengetahuan mendasar lainnya terkait pramuka. Pada saat yang berdekatan, SDN Tegalangus mengirim utusan siswa kelas 6 SD untuk mengikuti PERJUSA (Perkemahan Jum'at Sabtu) sekecamatan Teluk Naga. Pada kesempatan itu, SDN Tegalangus meraih juara 1 dalam lomba Pentas Seni yang diadakan pada malam acara PERJUSA.

b. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan, masyarakat Tegalangus memiliki kesadaran dan pemahaman yang cukup memadai. Namun, terdapat beberapa permasalahan terkait bidang keagamaan, yaitu:

- Kurangnya tenaga pendidik. Meskipun di setiap RW di kelurahan Tegalangus terdapat TPQ, tetapi tenaga pengajarnya dapat dikatakan tidak sebanding dengan jumlah anak muridnya. Karenanya, tenaga pengajar TPQ merasa cukup kewalahan dalam mengajar murid-murid TPQ yang jumlahnya tidak sedikit. Maka daripada itu, KKN 197 ikut berpartisipasi

dalam mengajar TPQ di setiap RW yang ada di Tegalangus.

- Fasilitas yang tidak mendukung. Hal tersebut menjadi masalah yang patut diperhatikan. Berbagai TPQ memiliki permasalahannya masing-masing terkait kurangnya fasilitas. Beragam kekurangan fasilitas tersebut yaitu seperti kurangnya mushaf al-Qur'an, Juz 'amma, karpet, rak buku, kipas angin, meja dan lain sebagainya. Untuk membantu memaksimalkan hal tersebut, KKN 197 berinisiatif untuk memenuhi beragam kebutuhan yang diperlukan di setiap TPQ masing-masing RW tersebut.

c. Bidang Kesehatan & Kebersihan

Permasalahan terkait bidang kesehatan di desa Tegalangus di antaranya yaitu:

- Senam rutin yang tidak berjalan. Hal tersebut menjadi alasan KKN 197 mengadakan senam bersama warga desa Tegalangus. Senam ini diikuti oleh beragam kalangan mulai dari anak-anak, ibu-ibu hingga bapak-bapak.
- Kurangnya kesadaran warga terkait pentingnya kebersihan untuk menjaga kenyamanan dan kesehatan warga. Karena hal tersebut, maka diadakan kegiatan kerja bakti yang diikuti oleh Pak Lurah, ibu-ibu PKK dan warga desa Tegalangus lainnya.
- Rendahnya pengetahuan warga setempat terkait tumbuh kembang anak. Untuk mengatasi hal tersebut, di desa Tegalangus itu sendiri sudah terdapat kegiatan rutin di setiap posyandu seperti cek kandungan ibu hamil, cek kesehatan dan lain sebagainya. Dalam kegiatan ini, KKN 197 ikut berpartisipasi dalam membantu berjalannya kegiatan tersebut di setiap posyandu yang berada di masing-masing RW. Dalam mengatasi permasalahan ini pula diadakan kegiatan stunting

yaitu penyuluhan edukasi atau pengetahuan terkait tumbuh kembang anak.

d. Bidang Sosial Kemasyarakatan

Dalam kehidupan bermasyarakat, penting untuk diperhatikan agar hubungan antar individu memiliki kekompakan dan kesadaran akan kebutuhan dalam hidup bersama. Maka demi terciptanya masyarakat yang berkualitas, bidang sosial kemasyarakatan perlu untuk diperhatikan. Di desa Tegalangus khususnya, warganya dapat dinilai sudah memiliki hubungan yang erat dan baik. Hubungan yang baik ini tentu meningkatkan kualitas beberapa kegiatan bersama, di antaranya yaitu:

- Tingginya kesadaran warga akan kegiatan sosial di lingkungan sekitar. Hal tersebut tentu membangkitkan antusiasme warga lainnya dalam mengadakan dan juga mengikuti kegiatan yang bersifat sosial. Salah satu kegiatannya yaitu terdapat pawai 17 Agustus-an bersama. Dengan didukung oleh fasilitas yang diberikan oleh Lurah Tegalangus, masyarakat sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari persiapan pawai yang cukup matang dari warga. Seperti pelatihan baris berbaris oleh bapak-bapak yang menggunakan seragam sekolah SD. Penampilan *nyentrik* tersebut menimbulkan keunikan tersendiri dalam pawai 17 Agustus-an tersebut.
- Beragam kegiatan lomba 17-an di setiap daerah di Tegalangus. Di desa Tegalangus, terdapat banyak perlombaan di setiap daerahnya. Pada kesempatan kali ini, KKN 197 ikut serta dalam berbagai panitia perlombaan, seperti di SDN Tegalangus, dusun Sukajaya, dan karang taruna Tegalangus.

e. Bidang Sarana Pra-Sarana

Pada bidang ini, terdapat beberapa kekurangan terkait sarana prasarana di desa Tegalangus, yaitu:

- Tiadanya plang atau nama jalan di beberapa gang. Hal tersebut tentu akan menyulitkan pengguna jalan

dalam mengenali daerah tersebut. Karenanya, KKN 197 berinisiatif untuk memberikan penanda berupa plang nama jalan pada gang-gang yang belum terdapat plang nama jalan. Setidaknya terdapat 10 gang yang dipasangi plang nama pada KKN kali ini.

f. Bidang Teknologi

Pada bidang teknologi, desa Tegalangus memiliki permasalahan sebagai berikut:

- Desa Tegalangus memiliki website yang pada akhir-akhir ini kurang berjalan dengan aktif. Dalam hal tersebut, KKN 197 membantu dalam meng-*update* database dan konten di website tersebut.

2) Pemetaan sosial

Pemetaan sosial adalah proses pengumpulan, analisis, dan visualisasi data yang berkaitan dengan aspek-aspek sosial, ekonomi, demografi, geografis, dan budaya dari suatu wilayah atau populasi tertentu. Tujuan utama dari pemetaan sosial adalah untuk memahami dan merepresentasikan karakteristik dan pola masyarakat dalam bentuk peta atau laporan visual lainnya. Ini dapat membantu pembuat kebijakan, peneliti, dan praktisi dalam berbagai bidang untuk membuat keputusan yang lebih baik, merancang program-program intervensi sosial, dan mengidentifikasi masalah atau peluang di masyarakat.

Beberapa aspek yang dicakup dalam pemetaan sosial yaitu meliputi :

1. Demografi. Suatu informasi mengenai populasi, seperti usia, jenis kelamin, etnisitas, dan struktur keluarga.
2. Ekonomi. Sebuah data mengenai pendapatan, tingkat pengangguran, tingkat kemiskinan, dan akses ke sumber daya ekonomi.
3. Kesehatan. Informasi yang mencakup kesehatan masyarakat, termasuk prevalensi penyakit, layanan kesehatan, dan akses ke perawatan medis.
4. Pendidikan. Data tentang tingkat Pendidikan, tingkat melek huruf, sekolah dan akses ke Pendidikan.

5. Geografi. Informasi geografis seperti peta wilayah, penggunaan lahan, dan fasilitas umum.
6. Sosial dan Budaya. Aspek-aspek budaya, norma sosial, dan identitas budaya yang dapat memengaruhi interaksi masyarakat.
7. Perumahan. Informasi tentang jenis perumahan, harga rumah, dan tingkat kepemilikan rumah.

Proses pemetaan sosial sering melibatkan penggunaan teknologi seperti Sistem Informasi Geografis (SIG) yang memungkinkan data untuk dipetakan secara visual di atas peta geografis. Ini dapat membantu mengidentifikasi tren dan pola yang mungkin tidak terlihat ketika hanya dilihat dalam bentuk data tabel.

Pemetaan sosial sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk perencanaan perkotaan, pemilihan lokasi bisnis, perencanaan pengembangan komunitas, evaluasi program pemerintah, dan penelitian akademis. Data pemetaan sosial dapat memberikan wawasan yang berharga tentang masyarakat dan membantu dalam mengambil keputusan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan populasi yang bersangkutan.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bruhn dan Rebach, mengemukakan setiap intervensi yang dilakukan maka harus dimulai dengan melakukan asesmen atau pemetaan. Baik yang berupa pemetaan pemecahan masalah (*problem solving*) ataupun pemetaan aset masyarakat yang lebih mengutamakan melihat sisi lebih atau positif aset yang dimiliki masyarakat atau disebut dengan *Asset Based Approach*.<sup>1</sup>

*Problem Solving Approach* menjadi pendekatan yang kami lakukan selama program KKN. Menurut Hamalik *problem solving approach* adalah suatu proses mental dan eloktual dalam menemukan masalah dan memecahkan berdasarkan data dan informasi yang akurat, sehingga dapat diambil kesimpulan yang

---

<sup>1</sup> John G. Bruhn and Howard M. Rebach, "Bab 2, Problem Solving Approach" *Sociological Practice: Intervention and Social Change*. 2<sup>nd</sup> edition, (New York, Springer, 2007).h.21

tetap dan cermat. *Problem solving* juga merupakan suatu pendekatan dengan cara *problem identification* (identifikasi masalah) untuk ke tahap *systemic* kemudian dianalisis yaitu pemilihan seluruh masalah sehingga mencapai tahap *application*, selanjutnya *compression* untuk mendalakan *solution* dalam penyelesaian masalah tersebut.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan adalah upaya awal sebelum menyusun program dan kegiatan yang menganalisis masalah-masalah yang terdapat di desa. Masalah-masalah ini ditemukan dengan adanya analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity dan Threat*), sehingga terlihat program mana saja yang akan ditentukan dan kegiatan mana yang paling memungkinkan untuk dilaksanakan tepat KKN berlangsung.

Fredian mengasumsikan ada beberapa pendekatan dalam pemecahan masalah yaitu:

1. Pendekatan pemecahan masalah memandang manusia sebagai makhluk yang rasional.
2. Manusia dan komunitasnya mampu menggabungkan masalah-masalah dan mencari solusi untuk kepentingan warga komunitas.
3. Keberhasilan pendekatan ini bergantung pada ketersediaan dan kemampuan peneliti, penyebaran informasi, keahlian, dan kemampuan organisasi.<sup>3</sup>

Adapun menurut Yoris dalam melakukan pendekatan pemecahan masalah (*Problem Solving Approach*) setidaknya ada lima langkah yang bisa kita lakukan yaitu:

1. Identifikasi dan analisis masalah  
Permasalahan apa yang sedang dihadapi dan perlu dipecahkan (apa inti masalahnya?).
2. Penentuan alternatif.  
Apa saja alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.
3. Evaluasi alternatif  
Lakukan evaluasi terhadap alternatif yang ada berdasarkan syarat dan batasan yang ada.

---

<sup>2</sup> Risma Anita Puriani dan Ratna Sari Dewi, *Konsep Adversity & Problem Solving Skill*, (Palembang : Bening Media Publishing, Cet.1, 2020), h.23

<sup>3</sup> Fredian Tonny, Nasdian. *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet 1, Ed 1, 2014)

4. Identifikasi pilihan  
Pilihlah alternatif terbaik yang sesuai dengan syarat dan batasan yang ada.
5. Rencana implementasi  
Rencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam melaksanakan hasil keputusan.<sup>4</sup>

Keberhasilan pada pemecahan masalah tentu saja dengan adanya solusi yang sangat tepat terhadap masalah yang ditemukan. Namun, kegagalan pada pemecahan masalah sering terjadi dikarenakan masih kurangnya strategis atau orang yang peduli dalam memecahkan masalah tersebut. Oleh karena itu, kelompok KKN sebagai penggerak mampu melakukan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah yang tepat.

---

<sup>4</sup> Yoris Sebastian, *Oh my Goodnes, Buku Pintar Seorang Creative Junkies*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, Cet.3, 2012), h.103

### BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

#### A. Karakteristik Tempat KKN

Pengalaman bekerja di tempat kuliah kerja nyata adalah bagian penting dari perkembangan profesional seseorang. Dalam tulisan ini, kami akan menjelaskan karakteristik yang umumnya ditemukan di tempat kuliah kerja nyata dan mengapa mereka penting dalam mempersiapkan individu untuk dunia kerja.

Salah satu karakteristik utama tempat kuliah kerja nyata Desa Tegalangus adalah penduduknya mayoritas bekerja sebagai buruh dikarenakan daerah tersebut memang kawasan pabrik. Tempat kuliah kerja nyata kelompok 197 bisa dibilang kawasan jarang hujan karena dekat dengan pesisir pantai, kemudian masyarakatnya terdiri dari warga lokal dan juga ada keturunan China. Penduduk Desa Tegalangus masih kental akan kultur budaya dan adatnya seperti banyak sekali pengajian di desa ini dan juga budaya warga China setempat.

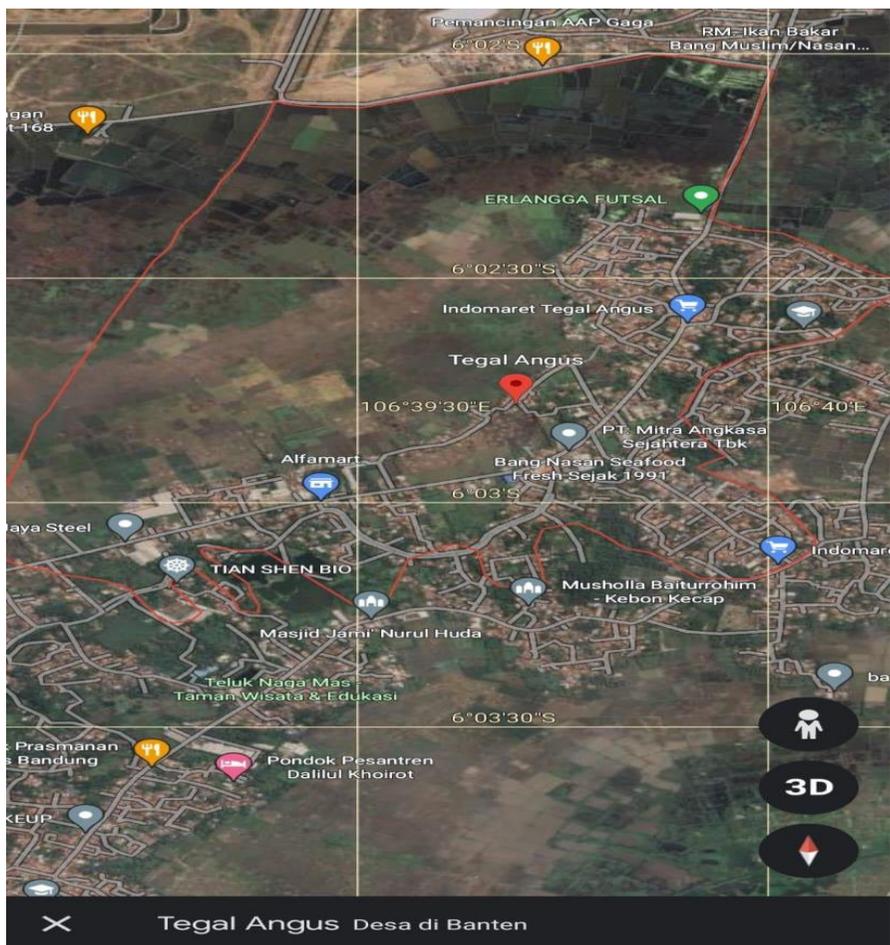
Di samping itu, Buruh tani juga sebagai profesi yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tegalangus. sawah di Desa Tegalangus seluas 2.593.078 Ha tanaman yang dibudidayakan antara lain adalah padi, terong, dan lain-lain. Lokasi Desa Tegalangus saat ini dekat dengan proyek PIK 2, infrastruktur jalan utama saat ini banyak yang rusak karena menjadi jalan utama truk mengantar barang.

#### B. Letak Geografis

Desa Tegalangus terletak di Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Secara umum keadaan Topografi Desa Tegalangus adalah merupakan daerah pertanian. Iklim Desa Tegalangus ,sebagaimana desa-desa lain di Indonesia mempunyai Iklim Kemarau dan Penghujan. Desa Tegalangus ini memiliki luas wilayah sekitar 209,50 Ha. Di Desa Tegalangus terdapat 7 Dusun dan terbagi menjadi 7 RW. Desa Tegalangus memiliki luas wilayah sekitar 209,50 Ha,yang terdiri dari luas permukiman 139,50 Ha, luas tanah perkebunan 3 Ha, luas lahan pertanian 52 Ha, luas perkantoran 5 Ha, dan luas prasarana umum 10 Ha. Desa Tegalangus berbatasan dengan 4 desa yang meliputi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Pasir Kecamatan Teluk Naga
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Kampung Besar Kecamatan Teluk Naga
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pangkalan Kecamatan Teluk Naga
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Lemo Kecamatan Teluk Naga

Gambar 3.1 Peta Desa Tegal Angus



<https://maps.app.goo.gl/gUnC2mm1q4ZHJqym8>

### C. Struktur Penduduk

## 1. Menurut Jenis Kelamin

No	Kelompok	Jumlah		Laki - Laki		Perempuan	
		Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase	Jumlah	Presentase
1.	Laki - Laki	3463	51,21%	3463	51,21%	0	0,00%
2.	Perempuan	3299	48,79%	0	0,00%	3299	48,79%
Belum Mengisi		0	0,00%	0	0,00%	0	0,00%
TOTAL		6762	100%	33463	51,21%	3299	48,79%

Tabel 3.2: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

## 2. Menurut Agama

Tabel 3.3: Keadaan Penduduk Menurut Agama

NO	KELOMPOK	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE	JUMLAH	PERSENTASE
1	Islam	6762	100.00%	3463	51.21%
2	Kristen	0	0.00%	0	0.00%
3	Katholik	0	0.00%	0	0.00%
4	Hindu	0	0.00%	0	0.00%
5	Budha	0	0.00%	0	0.00%
6	Khonghucu	0	0.00%	0	0.00%
7	Kepercayaan Terhadap	0	0.00%	0	0.00%

	Tuhan YME / Lainnya				
	BELUM MENGIS I	0	0.00%	0	0.00%
	TOTAL	6762	100%	3463	51.21%

### 3. Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

NO	KELO MPOK	JUMLAH		LAKI LAKI		PEREMPUAN	
		JUM LAH	PERSE NTASE	JUM LAH	PERSE NTASE	JUM LAH	PERSE NTASE
1	BALIT A	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
2	ANAK- ANAK	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
3	DEWA SA	1468	21.71%	762	11.27%	706	10.44%
4	TUA	4980	73.65%	2518	37.24%	2462	36.41%
5	MANU LA	314	4.64%	183	2.71%	131	1.94%
	BELU M MENG ISI	0	0.00%	0	0.00%	0	0.00%
	TOTA L	6762	100%	3463	51.21%	3299	48.79%

D. Sarana dan prasarana

Berdasarkan data RPJM Desa Tegalangus Tahun 2013-2018, sarana dan prasarana yang terdapat pada desa Tegalangus, diantaranya:

Tabel 3.5: Sarana dan Prasarana

Sarana & Prasarana Desa Tegalangus	Kantor Desa	Puskesmas	Posyandu	PAUD	Gedung SD	Gedung MI	Gedung MTS	Gedung SMP	Gedung SMA	Gedung MA	Masjid/Mushola	Pasar Desa
Jumlah	1	1	7	4	2	1	1	2	1	1	25	2

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**A. Kerangka Pemecahan Masalah**

Dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang ada pada Desa Tegalangus, kelompok KKN Macro.23 melakukan pendekatan dengan analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Penggunaan metode SWOT ini dapat membantu memecahkan masalah yang ada dengan mengetahui kekuatan, potensi, kelemahan, serta strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi masalah yang ada pada Desa Tegalangus sebagai penyusunan program kerja pelayanan dan pemberdayaan. Berikut merupakan matriks analisis SWOT pada Desa Tegalangus.

Tabel 4.1: Matriks SWOT dalam bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi antar guru serta mahasiswa KKN sangat kooperatif, mendukung setiap adanya kegiatan dan komunikatif.</li> <li>• Siswa serta guru memiliki antusias serta aktif dengan kehadiran mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa yang merasa pembelajaran di sekolah kurang efektif dan kurang terbaharukan</li> <li>• Beberapa <i>insight</i> yang kurang diketahui oleh siswa sehingga kurangnya minat dalam belajar dan melanjutkan pendidikan ke</li> </ul>

		<p>jenjang yang lebih tinggi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran bahasa asing yang kurang dan menyebabkan tertinggalnya siswa dalam berbahasa asing, khususnya bahasa Arab-Inggris.</li> <li>• Kurangnya pengetahuan siswa dan guru dalam penanganan bencana apabila terjadi di sekolah.</li> <li>• Kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar pramuka dalam mengikuti berbagai macam perlombaan</li> <li>• Kurangnya pendidikan CALISTUNG di desa tersebut.</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN Macro.23</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terikutsertanya seluruh mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu proses belajar-</li> </ul>

<p>berkompetensi dalam pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat berbagi pengetahuan dan keterampilan dengan siswa serta guru</p>	<p>kelompok KKN Macro.23 dalam kegiatan pengajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keterampilan mahasiswa KKN dalam ajar-mengajar sehingga menarik dan tidak membosankan.</li> <li>• Dilaksanakannya penyuluhan bencana serta pengajaran diluar yang biasa mereka lakukan</li> </ul>	<p>mengajar di SDN Tegalangus serta memberikan penyuluhan bencana yang dapat menambah pengetahuan dan keterampilan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu kegiatan pramuka terutama dalam kegiatan Perkemahan Jumat-Sabtu (PERJUSA) untuk meningkatkan kreatifitas siswa</li> <li>• Pengadaan seminar pendidikan lanjut di MA Hiro serta <i>sharing</i> untuk membangkitkan semangat dalam memasuki perguruan tinggi</li> <li>• Pengadaan perlombaan 17 agustus untuk meramaikan dalam rangka</li> </ul>
---	--	---

		<p>hari kemerdekaan Indonesia serta ajang untuk mempererat kedekatan antara mahasiswa dengan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengadaan pembelajaran CALISTUNG di Desa Tegalangus dalam rangka meningkatkan serta membantu anak-anak dalam kemampuan membaca dan menghitung</li> </ul>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya kepeduliat masyarakat desa Tegalangus terhadap pendidikan anak-anak didesanya.</li> <li>• Kurang perhatian dari petinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama antarsekolah dengan Kelompok KKN untuk melaksanakan program kerja tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak anak-anak untuk ikut dalam penyuluhan.</li> <li>• Mengajak siswa MA untuk mencapai cita-citanya</li> <li>• Mengajar dengan antusiasme dan pendekatan.</li> </ul>

setempat dalam bidang Pendidikan		
--	--	--

Hasil dari Matriks SWOT di atas, Kelompok KKN Macro.23 memutuskan untuk melaksanakan program berikut:

- Membantu pengajaran di kelas 4, kelas 5, dan kelas 6 di SDN Tegalangus dengan metode yang sudah di diskusikan bersama hanya pada pembelajaran pagi hari saja.
- Mengadakan sesi *sharing* bersama tentang perkuliahan di MA Hiro.
- Mengadakan program kerja penyuluhan satuan pendidikan aman bencana di SDN Tegalangus
- Mengajar CALISTUNG di Desa Tegalangus
- Mengajar bahasa Arab dan bahasa Inggris di SDN Tegalangus.
- Membantu guru-guru dalam mempersiapkan PERJUSA dengan mengajarkan *dance* semaphore serta membuat gardu perkemahan

Tabel 4.2: Matriks SWOT dalam bidang Kebersihan dan Kesehatan

Matriks SWOT Bidang Kebersihan dan Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi antar warga serta mahasiswa KKN sangat kooperatif, mendukung setiap adanya kegiatan dan komunikatif.</li> <li>• Dukungan dari staff desa serta kader dalam bantuan yang diberikan oleh mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya <i>awareness</i> masyarakat tentang bahaya <i>stunting</i></li> <li>• Kegiatan senam yang tidak berjalan</li> <li>• Kebersihan setempat yang kurang terjaga</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN Macro.23 berkompetensi dalam membantu kader ibu-ibu PKK setempat dalam melaksanakan program kesehatannya</li> <li>• Mahasiswa KKN Macro.23 dapat berbagi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu puskesmas dalam program pengecekan kesehatan masyarakat dan Ibu hamil setempat</li> <li>• Melakukan kerja bakti bersama warga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu dalam penyuluhan <i>stunting</i></li> <li>• Pengadaan senam pagi bersama mahasiswa</li> </ul>

ilmu kepada masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan lingkungan		
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Sulitnya mahasiswa dalam mengumpulkan an massa untuk melakukan kerja bakti serta senam pagi di desa Tegal Angus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama antar ibu-ibu PKK dan puskesmas untuk melaksanakan program kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti dan membantu dalam edukasi <i>stunting</i> di Desa Tegalangus</li> </ul>

Hasil dari Matriks SWOT di atas, Kelompok KKN Macro.23 memutuskan untuk melaksanakan program berikut:

- Mengadakan kerja bakti bersama masyarakat tidak hanya di dekat posko saja
- Membantu Ibu PKK dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- Bersama dengan puskesmas membantu dalam melakukan pengecekan kesehatan masyarakat

Table 4.3: Matriks SWOT dalam bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan dari tokoh agama setempat.</li> <li>• Banyak TPA yang ada di lingkungan sasaran.</li> <li>• Keagamaan yang masih kental</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurangnya jumlah Iqra &amp; Juz Amma yang terdapat di tempat TPA ajar-mengajar.</li> <li>• Kurangnya pengetahuan pengajar TPA dalam mengajar mengaji</li> <li>• Masyarakat yang kurang mampu cukup banyak seperti yatim, janda, dan <i>dhuafa</i>.</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa KKN Macro.23 memiliki pengetahuan agama yang cukup dengan latar belakang agamis di bidang agama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membantu pengajaran mengaji di TPA</li> <li>• Merayakan perayaan 1 Muharram bersama dengan remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meenyalurkan juz amma serta iqra di beberapa TPA</li> <li>• Membantu memberikan dana kepada anak yatim.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa memiliki dana untuk memberikan juz amma dan Iqra serta untuk memberikan bantuan</li> </ul>	<p>masjid, DKM, dan tokoh agama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembagian Juz amma dan Iqra</li> </ul>	
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Perkembangan zaman menyebabkan penurunan semangat keagamaan para pemuda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kerjasama antar pengajar TPA bersama dengan Mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian dana serta bantuan iqra &amp; Juzamma</li> </ul>

Hasil dari Matriks SWOT di atas, Kelompok KKN Macro.23 memutuskan untuk melaksanakan program berikut:

- Melakukan pengajaran TPA di masing-masing kemandoran Desa Tegalangus
- Perayaan 1 Muharram
- Pemberian Juz amma dan Iqra

Tabel 4.4: Matriks SWOT dalam bidang Sosial Kemasyarakatan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dukungan dari kepala desa,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masih terjadinya</li> </ul>

	<p>RT/RW, dan warga desa secara umum kepada program KKN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kekeluargaan masyarakat setempat yang erat</li> </ul>	<p>ketercanggungan antar dua ras yang ada disana</p>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok KKN Macro.23 berperan sebagai penggerak dan tenaga dalam bidang sosial kemasyarakatan</li> <li>• Adanya anggaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan program.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan perlombaan untuk memperingati HUT RI berkolaborasi dengan karang taruna setempat</li> <li>• Mengikuti warga dalam pawai HUT RI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan silaturahmi dan melakukan pendekatan pada warga disana.</li> <li>• Membantu warga dalam kegiatannya</li> </ul>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• kurangnya komunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama dengan remaja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan lomba 17</li> </ul>

dalam pelaksanaan kolaborasi dalam mengadakan kegiatan peringatan HUT RI bersama karang taruna setempat	setempat dalam melaksanakan perlombaan 17 agustus	agustus <ul style="list-style-type: none"> <li>Membantu warga dalam pengecatan posyandu I.</li> </ul>
---	---	---

Hasil dari Matriks SWOT di atas, Kelompok KKN Macro.23 memutuskan untuk melaksanakan program berikut:

- Melakukan perlombaan peringatan HUT RI yang bekerjasama dengan karang taruna
- Membantu dalam mendesain dan pengecatan posyandu untuk memberi wajah baru bagi desa Tegalangus.

Tabel 4.5: Matriks SWOT dalam bidang Sarana dan Prasarana

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal / Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi desa yang mudah untuk melakukan perbaikan dan pembelian bahan sarana dan prasarana.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penunjuk jalan desa yang sulit dikarenakan beberapa gang tidak memiliki plang</li> <li>Salah satu TPA panas tidak memiliki kipas</li> </ul>
	OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)
		STRATEGY (W-O)

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya anggaran yang dapat digunakan untuk melaksanakan program.</li> <li>• Mampunya kelompok KKN untuk melaksanakan program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gotong-royong dalam membuat sarana dan prasarana</li> <li>• Pembelian sarana dan prasarana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan plang nama jalan sebagai penunjuk arah.</li> <li>• Memberikan bantuan berupa kipas</li> </ul>
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGY (S-T)</b>	<b>STRATEGY (W-T)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rusaknya sarana dan prasarana apabila cuaca buruk.</li> <li>• Perkiraan kebutuhan yang kurang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan sarana dan prasarana dari bahan yang kuat dan kokoh</li> <li>• Memberikan kipas dengan memikirkan kecukupan ruang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan plang nama jalan dengan kuat dan kokoh</li> <li>• Memberikan kipas yang cukup untuk ruangan TPA</li> <li>•</li> </ul>

Hasil dari Matriks SWOT di atas, Kelompok KKN Macro.23 memutuskan untuk melaksanakan program berikut:

- Pembuatan Plang Nama Jalan
- Pemberian kipas ke salah satu TPA

Tabel 4.6: Matriks SWOT dalam bidang Teknologi

Matriks SWOT Bidang Teknologi		
Internal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>

Eksternal		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya <i>website</i> Desa Tegalangus yang sudah lama tidak ter-<i>update</i>,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak adanya komabilitas dan sdm yang memadai didesa tersebut untuk melakukan <i>update</i> data serta pengupload-an berita terkini di desa</li> </ul>
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Kemampuan mahasiswa kelompok KKN yang dapat membuat <i>website</i> Desa Tegalangus menjadi lebih baik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan desain dan rencana terhadap perkembangan <i>website</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbarui <i>website</i> yang lebih mudah untuk dicerna serta pengembangan tertentu</li> </ul>
THREATS (T)	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak kompatibelnya staff desa untuk melakukan pembaharuan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan <i>website</i> yang mudah untuk dilakukan untuk staf melakukan pembaharuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembaharuan <i>website</i> serta memberikan kabar terkini yang terjadi di desa Tegalangus</li> </ul>

	data	
--	------	--

Hasil dari Matriks SWOT di atas, Kelompok KKN Macro.23 memutuskan untuk melaksanakan program berikut:

- Pembaharuan website
- Mengatur tampilan website desa Tegalangus
- Perbaiki format rancangan desa pada website

#### B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program	Pembuatan dan Pembaharuan Database untuk Website Desa Tegalangus
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	Desa Tegalangus, 2 s.d 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 minggu
Tim Pelaksana	Indra Tri Agustin dan Muhammad Daniel Hariri
Tujuan	Untuk mempermudah warga desa maupun orang yang membutuhkan data yang lengkap serta informasi resmi dari desa.
Sasaran	Warga Negara Indonesia
Target	Warga Desa Tegalangus
Deskripsi Kegiatan	Membantu dalam pembuatan serta pembaharuan database desa yang sudah tidak aktif selama 2 tahun.

Program	Kegiatan Posyandu
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	Posyandu Nusa Indah 1 – 7, 4 s.d 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	7 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Memberikan pelayanan, mengontrol, serta sarana sosialisasi kepada ibu hamil, bayi, maupun anak-anak terkait tumbuh kembang juga kesehatannya.
Sasaran	Warga Desa Tegalangus
Target	Ibu hamil, bayi, balita, dan anak-anak.
Deskripsi Kegiatan	Membantu dalam administrasi dan mengontrol data setiap pasien.

Program	Pembuatan Sosial Media Desa Tegalangus
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Desa Tegalangus, 5 s.d 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Reza Maulana dan Anissa Zahra Tayama Jose

Tujuan	Sebagai sarana informasi berupa foto, video, maupun fitur lain dengan desain dan <i>content</i> yang lebih menarik.
Sasaran	Warga Negara Indonesia
Target	Warga Desa Tegalangus
Deskripsi Kegiatan	Membuat sosial media berupa akun Instagram untuk Desa Tegalangus.

Program	Kerja Bakti
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Desa Tegalangus, 13 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok 197 dan aparat desa
Tujuan	Untuk menumbuhkan sikap kekeluargaan dan keakraban serta menjalin silaturahmi antar warga aparat dengan mahasiswa KKN.
Sasaran	Desa Tegalangus
Target	Daerah Kemandoran 3
Deskripsi Kegiatan	Membersihkan daerah kotor sekitar kali di sepanjang kemandoran.

Program	Praktek Presensi Online
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Dinda Nur Priyantini
Tujuan	Untuk mempermudah guru dalam mengecek presensi kehadiran siswa.
Sasaran	Siswa-siswi SDN Tegalangus
Target	Siswa kelas 6B
Deskripsi Kegiatan	Mempraktekkan presensi melalui barcode yang dimiliki masing-masing siswa yang dapat di scan oleh guru untuk mengecek kehadiran siswa.

Program	Pembuatan Mural Posyandu
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Posyandu Nusa Indah 7, 15-24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksana	Anggota laki-laki kelompok KKN 197
Tujuan	Untuk meningkatkan daya seni dan imajinasi penikmat serta sebagai media penyampaian suatu pesan kepada khalayak dari sebuah lukisan.
Sasaran	Warga Desa Tegalangus

Target	Warga Kampung Sukajaya
Deskripsi Kegiatan	Membuat sebuah mural atau lukisan yang menggambarkan semangat nasionalisme dan patriotisme.

Program	Peringatan HUT RI 17 Agustus di Kemandoran
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	07
Tempat, Tanggal	Kemandoran 7 Sukajaya, 17 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia serta membangun jiwa patriotisme warga kampung Sukajaya.
Sasaran	Warga Kampung Sukajaya
Target	Orang tua dan anak-anak
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan berbagai perlombaan menarik yang diikuti oleh ibu-ibu dan anak-anak.

Program	Kegiatan <i>Eco-Painting</i>
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Sukajaya, 19 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Nadfluri Tri Darojati dan Durriyah Husna Nasution
Tujuan	Untuk menstimulasi anak menjadi lebih kreatif dalam mengekspresikan diri .
Sasaran	Anak-anak
Target	Anak-anak kampung Sukajaya
Deskripsi Kegiatan	Membuat lukisan dari daun atau tumbuhan yang sudah diberi air dan mengaplikasikannya ke canvas bag.

Program	Peringatan HUT RI 17 Agustus di SD
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus, 21 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia serta membangun jiwa patriotisme.
Sasaran	Siswa - siswi SDN Tegalangus
Target	Siswa - siswi Kelas 1 - 6
Deskripsi Kegiatan	Mengadakan perlombaan di SD dari lomba mewarnai hingga panca lomba estafet.

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat  
 Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Program	Kegiatan Pengajaran Siswa SD
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	01
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus, 27 Juli s.d 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Untuk membantu guru dan anak-anak dalam mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, kepercayaan diri, dan nilai-nilai moral.
Sasaran	SDN Tegalangus
Target	Siswa – siswi kelas 4 - 6
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar untuk kelas 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B

Program	Kegiatan Pengajaran TPQ
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	02
Tempat, Tanggal	TPQ di setiap kemandoran, 28 Juli s.d 15 Agustus 2023

Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Sebagai sarana membagi ilmu Al-Qur'an kepada anak-anak untuk memudahkan dalam pengenalan dan memahami serta membaca dengan baik dan benar.
Sasaran	Anak-anak Desa Tegalangus
Target	Anak-anak pengajian TPQ kemandoran
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar ngaji bagi anak-anak yang sedang membaca iqra', juz 'amma, maupun Al-Qur'an.

Program	Kegiatan Majelis Taklim
Bidang	Keagamaan
Nomor Kegiatan	03
Tempat, Tanggal	Kampung Sukajaya, 28 s.d 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Untuk menjalin silaturahmi dengan warga desa dan menambah serta membagikan ilmu agama.
Sasaran	Warga Desa Tegalangus
Target	Ibu-ibu Pengajian
Deskripsi Kegiatan	Mengikuti kegiatan keagamaan dan memberikan kultum.

Program	Kegiatan Calistung
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Tempat, Tanggal	Kampung Sukajaya, 1 s.d 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Beberapa anggota perempuan KKN 197
Tujuan	Untuk membantu dan memberikan pengetahuan kepada anak-anak serta menumbuhkan kepercayaan diri dan bisa belajar mandiri.
Sasaran	Anak-anak Kampung Sukajaya
Target	anak-anak usia 1-6 tahun
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan belajar mengajar membaca, menulis, menghitung dan menggambar untuk anak-anak yang baru memasuki TK atau belum sekolah.

Program	Nonton Bersama
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Tempat, Tanggal	Kampung Sukajaya, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Sebagai ajang hiburan anak-anak, membangun

	kebersamaan, dan memperoleh pesan-pesan bermakna dalam kehidupan sosial maupun Pendidikan.
Sasaran	Anak-anak Desa Tegalangus
Target	Anak-anak Kampung Sukajaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan menonton bersama atau istilah nya “Nobar” film dengan berbagai kuis.

Program	Senam Pagi
Bidang	Kesehatan
Nomor Kegiatan	06
Tempat, Tanggal	Lapangan Kampung Sukajaya, 6 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Untuk menjaga kesehatan, sarana relaksasi pikiran dan fisik, serta membangun kebersamaan antar anggota dengan warga sekitar.
Sasaran	Warga Desa Tegalangus
Target	Warga Kampung Sukajaya
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan senam dengan berbagai macam lagu.

Program	Sosialisasi SPAB
Bidang	Pendidikan
Nomor	07

Kegiatan	
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Muhammad Uswa Amrulloh
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan dini kepada anak-anak mengenai penanganan terhadap orang yang sedang terluka maupun ketika terjadi gempa.
Sasaran	Siswa – siswi SDN Tegalangus
Target	Siswa – siswi kelas 5A dan 5B
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi SPAB atau Satuan Pendidikan Aman Bencana adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan memberikan materi serta praktek terkait penanganan orang yang terluka dan sikap yang harus dilakukan ketika terjadi bencana gempa.

Program	Math Game and Physics Experiments
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	08
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus, 14 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ni'mah Nur Habibah, Cica Aulia Putari, dan Zharifah
Tujuan	Untuk memberikan pengetahuan mengenai sains

	khususnya fisika dan sebagai ajang hiburan bagi anak-anak.
Sasaran	Anak-anak SDN Tegalangus
Target	Siswa – siswi Kelas 6A
Deskripsi Kegiatan	Memberikan materi serta praktek salah satu hal di kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan fisika yaitu pembiasaan, dan mengadakan kuis matematika dengan menggunakan monopoli.

Program	Pengenalan Bahasa Asing
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	09
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus, 15 s.d 16 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Olaul Khotimah, Rif'atunnisa, Asyifa Dwinanda Iwami, Maila Millatina Fardah
Tujuan	Mengenalkan 2 bahasa asing yaitu bahasa Arab dan Inggris kepada murid kelas 6 yang mana 2 bahasa tersebut adalah 2 bahasa yang sangat penting untuk dipelajari oleh mereka.
Sasaran	Siswa – siswi SDN Tegalangus
Target	Siswa – siswi Kelas 6
Deskripsi Kegiatan	Memberikan kosakata-kosakata bahasa Inggris dan Arab mengenai hal-hal yang berada disekitar mereka seperti keluarga, barang-barang di kelas, hewan, warna dll. Kami memberikan mereka lagu-lagu yang berisikan kosakata-kosakata tersebut untuk memudahkan mereka dalam

	menghafal.
--	------------

Program	Sosialisasi Self Defense
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	SDN Pancar Budaya, 15 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Ananda Putri Lestari, Karlina CH Nurawi, Dinda Nur Priyantini
Tujuan	Sebagai pembentukan karakter mental siswa dalam melawan dan mengantisipasi terjadinya perbuatan seksual di tempat umum atau di manapun berada.
Sasaran	Siswa - siswi SDN Tegalangus
Target	Siswa - siswi Kelas 5 dan 6
Deskripsi Kegiatan	Sosialisasi bertemakan "Pertahanan Diri dan Tanda Peringatan Kode Darurat SOS".

Program	Chemistry Experiments
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	11
Tempat, Tanggal	SDN Tegalangus, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Zelda Aldilah Andari

Tujuan	Memberikan pengenalan edukatif mengenai dasar kimia di sekolah dasar.
Sasaran	Siswa SDN Tegalangus
Target	Siswa Kelas 6 SDN Tegalangus
Deskripsi Kegiatan	Melakukan uji coba gunung berapi yang merupakan reaksi kimia dari soda kue dengan cuka dapur.

Program	Training Workshop
Bidang	Sosial Masyarakat
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Tegalangus, 18 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Sebagai ajang sosialisasi untuk masyarakat desa dengan menjaga lisan maupun tulisan guna menghindari segala bentuk fitnah ataupun Hoax.
Sasaran	Warga Desa Tegalangus
Target	Aparat dan Warga Desa Tegalangus
Deskripsi Kegiatan	Workshop ini mengangkat tema “Menangkal Hoax dan Ujaran kebencian serta Membangun Narasi Positif dalam Bermasyarakat di Desa Tegalangus”.

Program	Seminar Pendidikan
Bidang	Pendidikan

Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SMA Hiro, 19 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 197
Tujuan	Sebagai sarana membangun rasa keinginan dan percaya diri siswa - siswi SMA untuk melanjutkan jenjang yang lebih tinggi salah satunya dengan berkuliah.
Sasaran	Siswa - siswi SMA/MA/SMK
Target	Siswa - siswi SMA Hiro Kelas 12
Deskripsi Kegiatan	Seminar ini dilakukan untuk siswa kelas IPA dan IPS dengan membahas berbagai macam hal seputar perkuliahan seperti alasan perlu kuliah, manfaat kuliah, sistem, dan beasiswa.

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

##### 1. Faktor Pendorong

Pada kegiatan KKN 2023 ini, kelompok KKN 197 telah berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari dukungan dan kerja sama dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatan KKN adalah sebagai berikut:

##### a. Koordinasi

Pada suatu kegiatan koordinasi sangatlah dibutuhkan. Koordinasi dapat mencegah terjadinya kekacauan dan pembagian tugas akan lebih terstruktur sehingga kegiatan bisa berjalan dengan baik.

b. Komunikasi

Selain koordinasi, komunikasi juga merupakan hal yang sangat penting. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN 2023 komunikasi dan koordinasi harus berjalan dengan baik dan beriringan. Komunikasi tersebut harus terjalin baik antara anggota kelompok, dosen pembimbing, aparat desa, maupun masyarakat setempat.

c. Partisipasi warga

Keberhasilan program kerja KKN tidak akan berjalan lancar tanpa adanya respon yang positif dan partisipasi warga. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, warga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang ada, baik dari kalangan anak-anak, remaja, bahkan orang tua.

d. Pengalaman masing-masing individu

Terdapat beberapa anggota kelompok yang sebelumnya telah memiliki pengalaman sosial di masyarakat. Dengan pengalaman tersebut, tentu membantu dalam mewujudkan program yang telah direncanakan.

e. Kompetensi anggota

Anggota Kelompok KKN 197 memiliki berbagai macam kompetensi. Berdasarkan laporan program kerja individu, banyak dari anggota kelompok yang melaksanakan program kerja sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki.

f. Dana

Dana yang kami dapatkan dari PPM dan iuran tiap anggota, sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan kami selama kegiatan KKN berlangsung, baik kebutuhan konsumsi, transportasi, acara, dan yang lainnya. Tak hanya itu, kami juga mendapatkan dana tambahan dari beberapa pihak saat melaksanakan beberapa kegiatan.

## 2. Faktor Penghambat

a. Kendala Internal

- Salah satu anggota dari kelompok KKN di desa tegal angus merupakan seorang pekerja, hal ini yang membuat ia sulit dalam membagi waktu. Sehingga mengakibatkan kurang efektifnya kinerja didalam kelompok maupun divisi.
  - Kurangnya persiapan serta komunikasi kelompok dalam melaksanakan salah satu proker KKN di desa tegal angus, hal ini menyebabkan keterbatasan waktu antara proker tersebut dengan proker yang lainnya.
  - Kurangnya komunikasi yang intens antara kelompok yang mengakibatkan beberapa kesalahpahaman yang terjadi didalam kelompok.
- b. Kendala Eksternal
- Posko yang kami tempati jauh dari pemukiman warga sehingga menyebabkan kurangnya interaksi kami dengan warga.
  - Tidak adanya persiapan yang matang pada salah satu proker yang kami jalani, yang membutuhkan bantuan dari karang taruna, sehingga mengakibatkan kurangnya komunikasi dan acara dimulai secara mendadak.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian, pengalaman dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama di Desa Tegalangus adalah permasalahan pendidikan, teknologi dan lingkungan. Permasalahan pendidikan dapat dilihat dari tingkat pendidikan rata-rata di Desa Tegalangus berakhir di jenjang SMA, kemudian setelah tamat SMA kebanyakan dari mereka memilih pernikahan dini ataupun bekerja. Permasalahan sosial masyarakat yang mana dapat dilihat dari tidak berjalannya website ataupun media sosial Desa Tegalangus sehingga database mereka tidak ada. Dan untuk permasalahan lingkungan dapat dilihat dari banyaknya sampah yang menumpuk dan berserakan baik di jalanan, sungai ataupun tempat lainnya.

Dari permasalahan yang ada yang telah disebutkan, kami membagi fokus program kerja KKN kami untuk Desa Tegalangus menjadi 4, yaitu bidang sosial masyarakat, pendidikan, keagamaan, dan kesehatan. Program kerja dengan fokus dibidang sosial kemasyarakatan yakni: (1) Pembuatan dan Pembaharuan database Desa Tegalangus, (2) Kerja bakti, (3) Perayaan HUT RI dan perlombaan, (4) Eco Painting, (5) Training workshop, (6) Pembuatan mural Posyandu, (7) Pemasangan Plang. Program kerja dengan focus di bidang pendidikan yakni; (1) Pengajaran, (2) Bimbel bahasa, (3) Chemistry Experiment, (4) Self defence, (5) Math game and Physics Experiment, (6) SPAB, (7) Penerapan presensi online. Program kerja dengan focus dibidang keagamaan yakni: (1) TPA, (2) Mengisi pengajian majelis taklim ibu-ibu, (3) Perayaan 10 Muharram, (4) Pemberian sarana TPA sesuai kebutuhannya di setiap kemandoran. Program kerja dengan fokus dibidang kesehatan yakni; (1) Senam pagi, dan (2) Membantu kegiatan Posyandu.

Dengan demikian, kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama kegiatan KKN berlangsung diharapkan dapat membantu masyarakat Desa Tegalangus dalam membersihkan

jalan, sungai dan tempat lainnya dari sampah-sampah serta meningkatkan kesehatan Desa Tegalangus, kemudian dapat membantu para pemuda dan pemudi Desa Tegalangus dalam meningkatkan ketertarikan mereka untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan motivasi warga Desa Tegalangus untuk menjadi warga yang lebih baik, produktif dan kreatif.

Akhir kata, seluruh kegiatan dan program kerja yang kami lakukan di Desa Tegalangus dapat berjalan dengan lancar dan stabil tidaklah lepas dari partisipasi dan bantuan warga Desa Tegalangus, serta pihak sponsor. Selain itu, kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota KKN 197 atas kerjasama yang baik di setiap kegiatan yang dilakukan.

## **B. Rekomendasi**

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah yang dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya. Maka dari itu, kami membuat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan gambaran pengabdian selanjutnya dengan rincian sebagai berikut:

### **1. Pemerintah setempat**

- a. Tim pengelola desa yang memiliki data lengkap mengenai desa diharapkan untuk dapat memperbaiki data dengan sumber terbaru
- b. Menyediakan dan meningkatkan berbagai fasilitas yang dapat membantu mengembangkan potensi desanya
- c. Memperhatikan masalah sampah dan masalah polusi udara untuk lingkungan yang lebih bersih dan sehat
- d. Memberikan gambaran program kerja yang akan dilaksanakan dari program masyarakat dan sebagainya, sehingga program kerja KKN dapat disesuaikan dengan program masyarakat yang ada.

### **2. PPM UIN Jakarta**

- a. Adanya persiapan yang matang serta diperlukan peningkatan mekanisme dan cara kerja yang sistematis, efektif, dan produktif dalam pelaksanaan KKN ini
- b. Pihak PPM diharapkan untuk memberikan informasi terkait kegiatan KKN lebih jelas dan tepat waktu;

- c. Sebagai fasilitator mahasiswa dalam pendampingan terhadap program KKN, diharapkan lebih sering turun ke lapangan untuk melakukan pengecekan ke setiap kelompok bisa lebih merata.
- d. Memperluas link dalam membangun jaringan dengan beberapa instansi swasta yang dapat mendukung program KKN.

3. **Pengelola Kebijakan Tingkat Kecamatan**

- a. Memberikan koordinasi yang erat dengan tim KKN sehingga tercipta suatu sinergisitas program yang saling menguntungkan kedua belah pihak
- b. Membantu mengatasi persoalan sampah dengan memberikan bantuan berupa tim yang dapat mengelola dan mengkoordinasikan pembuangan sampah
- c. Diharapkan kepada tim pengelola kebijakan di tingkat kecamatan dapat memberikan arahan dan turut serta untuk turun langsung melihat kondisi yang ada di desa.

4. **Tim KKN Selanjutnya**

- a. Melakukan riset dan survey mendalam tentang permasalahan yang ada di desa maupun potensi yang bisa dikembangkan.
- b. Tim KKN selanjutnya diharapkan untuk dapat melaksanakan berbagai program yang lebih bersifat sustainability, sehingga program tersebut dapat bermanfaat dan terus terlaksana bahkan sesuai masa pengabdian kepada Masyarakat
- c. Melakukan pemetaan wilayah secara merata dalam pendistribusian kegiatan di berbagai wilayah desa, sehingga dampak positif dari kegiatan KKN ini dapat dirasakan oleh seluruh masyarakat desa.
- d. Tim KKN selanjutnya diharapkan mampu meningkatkan kualitas diri, dengan menjadikan KKN sebagai salah satu bentuk tantangan untuk menguji kreativitas dan kecakapan diri baik dalam bentuk *life skill* maupun *soft skill*.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

1. **Bapak Muhamad Jabal Nur (Kepala Desa Tegal Angus)**  
Saya sangat terkesan dengan kehadiran KKN 197 MACRO.23 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang selalu aktif untuk warga masyarakat Desa Tegalangus. Pesan Saya hampura jikalau banyak kekurangan di Desa Tegalangus, semoga harapan Kami untuk KKN 197 MACRO.23 menjadi orang yang terbaik dan harapan kedua orang tua kalian berguna bagi agama dan bangsa.
2. **Ibu Lilis (Perwakilan Ibu PKK)**  
Dengan tulus hati, Saya ingin menyampaikan apresiasi dan rasa bangga kepada para mahasiswa KKN yang telah dengan gigih dan penuh dedikasi mendedikasikan waktu dan tenaga untuk melayani masyarakat. Upaya kalian dalam membantu desa ini adalah contoh nyata dari semangat kebersamaan dan kepedulian yang patut dicontoh. Terima kasih telah membantu posyandu dalam kegiatan seperti penimbangan, kelas ibu hamil, pengobatan dan lain sebagainya.
3. **Pak Mardi (Ketua RW 003)**  
Untuk mahasiswa KKN, terima kasih karena selama kurang lebih satu bulan kalian telah mengorbankan waktu, tenaga, dan ilmu pengetahuan kalian untuk membantu warga desa. Kalian telah bekerja sama dengan warga desa untuk menjalankan berbagai program yang bermanfaat, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga lingkungan. Saya harap pengalaman ini telah memberikan kalian banyak pelajaran berharga dan kenangan tak terlupakan. Teruslah menginspirasi diri kalian sendiri dan orang lain untuk melakukan perubahan positif dalam masyarakat.
4. **Sri Wulandari Aulia (Siswi SDN Tegalangus)**  
Terima kasih banyak kakak-kakak KKN karena sudah mengajarkan Aku dan teman-teman banyak hal, dari kakak juga Kami belajar banyak hal yang tidak Kami tau di sekolah. Terima kasih sudah memberitahu Kami tentang pertolongan pertama saat terjadi bencana alam, belajar bahasa arab dan

bahasa inggris, melakukan praktek kimia, dan membantu Bapak dan Ibu guru dalam mengajar kami. Rasanya senang sekali diajar oleh kakak-kakak KKN.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

### Ratusan kata menceritakan KITA

*Oleh: Zharifah*

Bismillah, Assalamu'alaikum. Hola! Hai! Nihao! Anyeong. Perkenalkan namaku Zharifah. Perempuan yang kata anak-anak ajar kami mirip dengan temanku Maila. Kalimat setelah kata titik ini merupakan sepenggal kisah dan pengalaman aku dan teman-teman KKN 197 menjadi pengabdian di Desa Tegalangus. Mungkin tidak akan banyak, karena tidak bisa diceritakan satu persatu.

Hari sebelum keberangkatan tidak sepenuhnya membuatku bingung dan stress, sebab bukan hal yang sulit untuk menjalin pertemanan dengan orang yang baru. Tidak, tidak separah itu. Hanya memikirkan bahwa itu hanya sekedar “mengingat” tetapi dalam kurun waktu sebulan. Sekitar kurang lebih dua bulan lebih kami berdiskusi banyak hal, mulai dari pembagian divisi dan tugas, program kerja yang akan kami lakukan, dan juga bagaimana kehidupan kami disana. Sebanyak 4 kali juga kami melakukan survey dan mendapatkan tempat kami menginap yang sangat memadai. Sebelumnya, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Muhammad Jabal Nur karena sudah banyak membantu dalam hal mencari tempat penginapan. Terima kasih banyak Pak!

Langsung di tanggal 24 Juli 2023, kami berangkat menuju Desa Tegalangus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang untuk melangsungkan pengabdian kami disana. Dua hari kemudian, yaitu di tanggal 26 Juli 2023 kami melangsungkan kegiatan pertama kami yaitu Pembukaan. Acara tersebut bertempat di Kantor Desa Tegalangus. Kami membagi tugas dan aku sendiri menjadi pembawa baki simbol mulainya pembukaan di desa tersebut dan alhamdulillah berjalan dengan lancar dengan banyak aparat desa yang hadir.

Banyak hal yang menarik yang aku lakukan disana. Salah satunya adalah pengajar tari untuk kegiatan PERJUSA untuk anak-

anak pramuka SDN Tegalangus. Aku dan kedua temanku yang bersedia menjadi guru tari untuk mereka. Dengan mengandalkan aplikasi Tiktok dan berbekal latihan selama 4 hari, kami bertiga merancang tari yang cocok sebagai ajang pentas seni di PERJUSA. Tidak mudah mengajari anak-anak yang baru beranjak usia 12 tahun untuk menghapalkan setiap Gerakan tarian dan posisi yang berganti-ganti. Namun, karena kerja keras dan dukungan para guru SDN Tegalangus juga teman-teman KKN Macro.23, mereka bisa menampilkan tarian mereka dengan sangat baik. Aku bukan orang yang termasuk mudah percaya diri. Bahkan, kami bertiga baru mengetahui jika tarian tersebut ternyata dilombakan dimana akan diumumkan pemenangnya. Namun, entah kenapa aku berpikir anak-anak ajar kami bertiga akan menang diperlombaan tersebut. *So boom*, di Sabtu Pagi, hari terakhir mereka melaksanakan PERJUSA, salah satu temanku diberitahu dari salah satu anak yang ikut PERJUSA bahwa SDN Tegalangus memenangkan lomba pentas seni tari tersebut. Tentu hal tersebut menjadi kebanggaan khususnya kami bertiga meski hanya sebagai guru tari mereka.

Butuh komitmen, tekad, dan pengorbanan untuk menginginkan sesuatu. Entah hal kecil maupun besar. Bukan hal yang mudah untuk meninggalkan kehidupan yang selalu dijalani dan melangkah keluar dari zona nyaman. Menyamakan pendapat, membangun ide bersama, dan menurunkan ego menjadi tantangan terbesar setiap individu dalam suatu kelompok. Berbagai keterbatasan satu dengan hal lainnya ketika dihadapkan oleh orang-orang yang hanya baru kita temui selama kurang lebih dua bulan saja menjadi salah satunya. Namun, semakin lama kita harus mengetahui lebih cepat bagaimana mengatasi masalah-masalah yang terjadi. Tidak perlu diberitahu secara langsung dalam forum, melainkan cukup dengan *face to face* jika masalah masih dapat diselesaikan. Meskipun begitu, kami dapat menjalankan pengabdian kami kepada Desa Tegalangus tanpa kendala atau anggapan buruk dari masyarakat desa.

**Memasak itu menyenangkan ya !**

*Oleh : Olaul Hotimah*

Nama saya Olaul Hotimah, saya merupakan divisi dari K3 (Konsumsi, keamanan Kesehatan) di KKN 197 ini. Saya yang menunjuk dan memilih diri saya sendiri untuk menjadi bagian dari K3, yang ada dipikiran saya Ketika menjadi K3 “tugas K3 itu paling gampang diantara divisi yang lain, kerjanya hanya memasak” tetapi kenyataannya memasak tidak segampang yang dibayangkan apalagi harus memasak dengan porsi masakan yang di khususkan untuk 22 orang. Saya mempunyai 2 teman perempuan yang satu divisi dengan saya sebut saja Namanya rifa dan duri, sebelum furi masuk ke divisi kami, memang saya sudah membuat janji dengan dua orang perempuan itu untuk masuk ke divisi yang sama. Awalnya saya pikir mereka tidak sepasrah saya untuk masuk K3, Tetapi tidak, mereka mau bergabung Bersama saya, mereka juga sepasrah itu, senang sekali rasanya mempunyai teman yang satu frekuensi dengan kita.

Singkat cerita, Kami memulai rapat pertama kali melalui zoom meeting, saya yang memulai percakapan di grup whatsapp karena saya yang diberi Amanah untuk menjadi koordinator di K3 tersebut. Saya yang membagikan link zoom nya, tetapi sebelum saya membagikan link zoom tersebut saya selalu saja menghubungi dua orang Perempuan yang selalu membantu saya dari awal sampai akhir KKN ini. Saya menghubungi dua orang tersebut sebelum memulai zoom karena saya tidak seberani itu untuk memulai percakapan di grup, yang ada dipikiran saya pada saat itu, saya takut anggota saya tidak merespon saya, saya takut gagal untuk menjadi seorang Koordinator di divisi tersebut karena ini pertama kalinya saya di amanahi untuk menjadi seorang Koordinator. Tetapi saya sangat bersyukur dua orang Perempuan yang selalu saya hubungi itu ternyata selalu merespon saya, selalu membantu saya, selalu mau direpotkan oleh saya, mereka selalu hadir Ketika rapat divisi. “semoga mereka masuk surga Firdaus ya” ucap saya.

24 Juli 2023 saya dan teman-teman anggota 197 memulai perjalanan untuk menuju ke tempat KKN kami didesa tegal angus. Setelah sampai di posko saya mulai berpikir “malam ini saya dan teman-teman makan apa ya” karena peralatan masakpun belum kami bereskan, memang kami membeli beberapa masakan cepat saji tetapi saya tau pasti teman-teman semua Lelah setelah perjalanan ke

tegal angus itu. Akhirnya di malam pertama kami datang ke desa, ada anggota KKN kami yang mulai membuka pembicaraan kalau untuk malam itu kami beli makan saja.

Awal saya mendapat jadwal masak Bersama kelompok piket saya, kami mulai pergi ke pasar untuk membeli bahan masakan, hari pertama memasak saya sangat bersemangat untuk belanja ke pasar, bahkan saya menunggu waktu kapan saya mulai memasak. Tetapi di hari-hari berikutnya ternyata saya tidak semangat seperti di hari pertama, “ternyata memasak dan pergi ke pasar itu membosankan” ucap saya. Karena dirumah Ketika hendak memasak, bahan masakan yang akan saya masak langsung ada di hadapan saya, saya tidak perlu repot-repot pergi ke pasar.

Pada saat kegiatan memasak Bersama kelompok saya, saya merasa saya orang satu-satunya dikelompok ini yang bodoh dalam hal memasak, karena teman-teman kelompok saya semuanya paham bagaimana caranya memasak. Saya mendapat Pelajaran dari KKN ini, salah satu pelajarannya ialah memasak, saya paham bagaimana caranya memasak ayam, bumbu apa saja yang dipakai untuk bahan masakan yang hendak dimasak, dan banyak lainnya. Ternyata setelah saya pikir-pikir saya tidak bosan memasak, hanya saja saya bosan pergi ke pasar membeli bahan masakan, saya bosan bangun jam 5 pagi untuk memasak Ketika ada jadwal mengajar. Tetapi Ketika saya sedang ada waktu senggang ternyata saya menikmati kegiatan memasak apalagi memasak sambil bercanda Bersama kelompok saya, moment-moment itu yang saya rindukan Ketika KKN. Ketika dirumah pun sekarang saya menerapkan bagaimana cara memasak yang benar seperti memasak di tempat KKN. Dan Saya selalu mengamati teman-teman kelompok saya Ketika mereka sedang memasak, agar saya sama seperti mereka paham bagaimana caranya memasak.

## Kehangatan Desa Tegalangus

*Oleh: Nadlfuri Tri Darojati*

Senin tepatnya pada tanggal 24 Juli tahun 2023 ini kami memulai pengabdian masyarakat kami di Desa Tegalangus, kabupaten Tangerang. Dengan perasaan yang campur aduk kami bersiap menuju desa. Kami tiba pukul 5 sore dan segera bergegas mempersiapkan rumah untuk tempat kami singgah selama sebulan nanti. Keesokan harinya kami melakukan kegiatan ramah tamah mengelilingi desa untuk sekedar menyapa masyarakat disana, awalnya kami sangat lah canggung dimana masyarakat desa Tegalangus tidak lah mengetahui akan keberadaan kami dan dikarenakan desa tersebut bukan lah pelosok namun sudah seperti kota yang membuat kami agak kesulitan diawal untuk dapat bercengkrama dengan warga sekitar.

Namun seiring berjalan nya waktu setelah sekitar seminggu lama nya ternyata semua pikiran-pikiran sulit tadi terbantahkan. Masyarakat disana sangat terbuka dan begitu senang akan kehadiran kami berkat program-program kerja yang kami canangkan. Kehangatan tersebut sangat lah terasa mengelilingi hari-hari kami dalam melewati pengabdian kami selama sebulan. Mulai dari anak-anak sampai dengan orang tua yang seperti nya sudah kami anggap menjadi orang tua sendiri.

Kehangatan tersebut juga menyertai pak kepala desa beserta keluarga nya yang selalu melibatkan kami dalam setiap kegiatan nya bahkan kondangan di desa kami ikut serta yang padahal entah kami tidak mengenali nya. Hingga tiba saat nya malam-malam terakhir kami di desa Tegalangus yang amat sangat lah berkesan. Beberapa keluarga dari kepala desa menghampiri posko kami di malam hari yang ternyata bukan hanya sekedar silaturahmi tetapi juga kami berkaroke bersama-sama hingga tak terasa sampai larut malam.

Tiba saatnya hari dimana kami sudah selesai melakukan kewajiban pengabdian masyarakat kami di desa Tegalangus. Sedih rasanya harus meninggalkan desa yang kehangatan nya amat sangat terasa hingga derai air mata berjatuh mengiringi kepulangan kami. Terimakasih Tegalangus yang telah memberikan kehangatan di setiap hari-hari kami.

## Tegalangus Punya Ceritaa..

*Oleh: Durriyah Husna Nasution*

Haii Perkenalkan nama aku Durriyah Husna Nst kalian bisa panggil aku Durriyah, Duri, Husna juga boleh hehehe. Aku adalah mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semester 7 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Tulisan ini adalah sepenggal narasi ketika aku menjalani kegiatan kuliah kerja nyata di desa Tegalangus di kabupaten Tangerang bersama teman-teman kelompok 197 Macro.23. Pada tulisan ini aku akan berbagi sedikit pengalaman selama KKN bersama teman-teman yang baru aku kenal, ya! Mereka adalah orang baru yang sebelumnya belum aku kenal.

Ketika pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) semakin dekat, perasaan aku semakin campur aduk, perasaan utama yang aku rasakan adalah perasaan cemas dan takut. Banyak hal yang aku pikirkan, aku takut jika nantinya aku susah bersosialisasi dengan teman-teman baruku, aku takut jika ternyata kami tidak sefrekuensi apabila membahas suatu hal. Tapi nyatanya, hal itu hanya menjadi kecemasan sementara aku. Senang rasanya ketakutan yang aku pikirkan itu tidak terjadi, senang rasanya aku nyaman saat berkomunikasi dengan mereka.

KKN Macro.23 nama kelompok yang kami sematkan. Beranggotakan 22 orang dengan jurusan yang berbeda. disatukan dengan karakter yang berbeda dalam satu atap. Memahami watak masing-masing adalah sebagian dari pendewasaan diri. Mulai dari egoisme yang perlu diredam, kesabaran yang perlu ditingkatkan hingga Chemistry yang perlu dibangun satu sama lain.

Setelah melaksanakan kegiatan KKN selama sebulan penuh bersama teman-teman KKN-ku di Desa Tegalangus, aku merasa aku bisa mengenal mereka, ternyata kepribadian mereka berbeda dengan first impression aku terhadap mereka saat pertama kali bertemu. Banyak hal yang aku pelajari dari mereka, ada hal baik yang bisa aku jadikan contoh dalam aku bersikap terhadap orang lain. Tidak hanya dari teman-teman KKN-ku, aku juga banyak belajar dari

kebiasaan masyarakat Desa Tegalangus. Memang tidak ada yang sempurna, tapi pasti selalu ada hal baik yang ada dalam diri seseorang, kita ambil yang baiknya, dan jangan ambil yang buruknya. Mengenal kalian semua, teman-teman KKN-ku dan seluruh masyarakat Tegalangus, adalah satu dari banyaknya hal yang aku syukuri. Terima kasih untuk kesannya, terima kasih untuk pembelajarannya, terima kasih untuk semuanya.

## A month in Tegalangus

*Oleh: Cica Aulia Putari*

Hari yang awalnya bisa dibbilang gak mau dilaluin akhirnya datang juga, yaitu ninggalin rumah untuk ngelaksanain KKN. Kenapa bisa dibbilang gak mau? Awal tau kelompok yang didapat yaitu 197 alias kelompok akhiran langsung terlintas bahwa kalo kelompok terakhir akan di tempatkan di daerah-daerah banten. Sedih, nangis karena tau banten itu jauh banget, mengingat saya anaknya yang rumahan banget dan jarang pergi jauh dari orag tua. Ternyata ekspektasi yang sedih itu lenyap seketika pas tau desa Tegalangus adalah tempat yang menjadi tujuan untuk pelaksanaan KKN kelompok 197.

Awal-awal pelaksanan KKN rasanya berat dan mau pulang banget, tinggal bareng dengan teman KKN yang notabnya masih baru rasanya asing banget dan lingkungan yang jauh beda dengan apa yang biasanya ada di lingkungan saya sendiri. Pada akhirnya mau tidak mau suka tidak suka akhirnya saya memulai kebiasaan hidup dalam rentan waktu sebulan dengan rasa yang campur aduk semuanya. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu kita semuanya saling mengenal dan saling merangkul agar memulai sampai mengakhiri KKN bersama. Disini saya mulai hari-hari dengan dilalui bermacam-macam program kerja, salah satunya mengajar. Hal yang paling ga disangka adalah ketika datang di SDN Tegalangus yaitu sambutan hangat dan penuh excited dari adik-adik di sana untuk menerima kami melaksanakan program kerja kami, yaitu macro mengajar. Setelah selesai dari itu semua, berat rasanya

bagi kami dan adik-adik semua untuk berpisah. Pengalaman lainnya yang saya lakukan menambah relasi dengan warga sekitar yang penuh banyak cerita, terasa begitu sangat dekat, walaupun dengan pertemuan yang sangat singkat.

Saya berterima kasih banyak kepada seluruh teman KKN sudah bekerjasama selama 30 hari dengan segala macam bentuk ekspresi yang tidak bisa dilupakan selama satu kontrakan KKN. Tanpa mengurangi rasa rohmata saya kepada pengurus desa dan warga setempat yang sudah menerima saya selama bertinggal di desa Tegal Angus, saya ucapkan terima kasih banyak. Dan juga kepada teman-teman dan adik-adik di sana, terima kasih sudah menerima kami dengan penuh kasih sayang. Di lain waktu, semoga kita dipertemukan kembali dengan kenangan baik dan cerita baru yang menyenangkan.

**Perpisahan bukan berarti berhenti untuk menyatukan**

*Oleh: Asyifa Dwinanda I*

21 orang Mahasiswa dari berbagai background jurusan yang berbeda bersatu untuk mencapai tujuan yang sama yaitu menyejahterahkan masyarakat. 21 kepribadian yang berbeda berusaha menjadi satu untuk keberlangsungan kelompok untuk memberikan yang terbaik dari yang terbaik. segala hal dipertaruhkan darah dan keringat menjadi satu.

30 hari bagai 1 hari, sudi untuk di ulang kembali. Pintu lemari yang copot, Anna dengan segala vocabulary bukannya, pentol sd dengan free tulang, seblak mama Rere yang tidak ada tandingannya, es teh solo murah meriah, es kulkul yang menggoda, rapat sampai tengah malam, bersih-bersih posko bersama dengan penemuan ular, Anna dengan alarm kematiannya, Semuanya terekam dan tersusun dengan sangat rapi di pojok memori kepala ini.

Apresiasi yang sangat sangat besar untuk seluruh anggota KKN Macro.23. Terimakasih untuk segala duka, bersyukur untuk segala tawa, pujian untuk segala lelah. Terimakasih untuk tidak

menyerah dan terimakasih telah sampai di tujuan akhir bersama-sama.

### Days Went By

Oleh: Zelda Aldilah Andari

Semua dimulai ketika pagi itu yang tidak seperti biasanya. Aku sedikit *hectic* dengan beberapa barang yang akan kubawa di desa yang baru kedua kalinya aku kesana. Semua perasaan yang ada ketika itu hanyalah sebuah keluhan. Bagiku, terlalu lelah untuk melaksanakan KKN dengan perkara penelitianku yang harus sudah mulai studi literatur untuk pelaksanaan metode. Namun, kewajibanku ada disana dan tidak mungkin aku tinggalkan begitu saja. Aku prepare beberapa bajuku dan beberapa perlengkapan untuk disana.

Awalnya tidak mudah memang, aku sendiri merasa bahwa KKN ini adalah sebuah beban untuk aku yang lelah bersosialisasi tetapi hal tersebut terbantah. Kehidupan KKN-ku yang semula terasa seperti beban ternyata bukanlah sebuah beban. Hadirnya Jose, Durriyah, dan Furi benar-benar mengisi hariku yang hanya penuh dengan jurnal. Canda, tawa mereka ternyata membuatku aman dan nyaman selama berada disana. Kehadiran Daniel, Indra, Aam, dan Reza-pun juga melengkapi kami. Terkadang jika kami jenuh dengan proker yang ada yang sudah kami selesaikan, kami berpergian bersama.

Setiap kali kami bersama, entah mengapa bagiku menyenangkan dan hangat. Kami membangun *chemistry* baru disana and that's the thing I'm really glad for. Mereka adalah orang-orang baik dan nyata didepanku. Bahkan hingga akhir KKN sulit sekali rasanya untuk tidak bertemu mereka. *Days went by and as long as they are happy, I wish them the best.* Mereka benar-benar sesuatu yang aku tidak sangka akan hadir tetapi betul-betul ada.

### Tak Patah Semangat

Oleh: Rifatunnisa

KKN di Desa Tegal Angus memberikan kesan yang sangat berarti bagi saya. Begitu banyak orang baik dan menginspirasi, salah satunya adalah Ibu Yeni. Beliau merupakan sosok yang baik, sederhana, dan bersemangat. Beliau merupakan guru ngaji yang tak pernah patah semangat untuk menerbarkan kebaikan dan manfaat.

Beliau merupakan salah satu guru ngaji yang tempat tinggalnya tidak jauh dari posko KKN kami. Beliau mengajar dari pukul dua siang hingga malam. Murid yang mengaji di tempat beliau terbilang banyak, mulai dari anak kecil yang belum sekolah, anak SD, SMP, bahkan SMA. Murid-murid mengaji sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh Ibu Yeni, jadwal tersebut dibagi menjadi 3 sesi, yakni jam 2 siang hingga waktu ashar, setelah ashar hingga jam 5, dan terakhir setelah maghrib sampai waktu isya.

Beliau menceritakan bahwasannya saat awal mula beliau mengajar mengaji, banyak yang mengomentari bahwa beliau bukan lulusan pesantren tetapi mengajar mengaji. Padahal pada kenyataannya tidak ada syarat wajib bahwa mengajar mengaji haruslah lulusan pondok pesantren. Tak hanya itu, beliau juga sempat hampir menghentikan mengajar mengaji karena keterbatasan tempat untuk murid-murid, namun ternyata beliau diberikan kemudahan dengan ditawarkan rumah yang lebih besar oleh warga setempat.

Walaupun ada saja ujian beliau dalam mengajar mengaji, tapi itu semua tidak menyurutkan semangatnya untuk terus melanjutkan apa yang telah beliau mulai dari awal. Hingga saat ini beliau masih aktif mengajar mengaji setiap harinya. Saya sangat bersyukur bisa bertemu, berkenalan, dan bahkan ikut membantu beliau. Semoga Ibu Yeni diberi umur yang panjang, sehat selalu, sehingga bisa terus menebar manfaat, dan menginspirasi banyak orang.

**Sebulan Ceria di desa Tegal Angus**

*Oleh: Mochammad Rafli*

Hallo semuanya kenalin saya Mochammad Rafli Ketua kkn kelompok 197 UIN Jakarta ingin bercerita pengalaman selama sebulan di desa Tegalangus

Di sebuah desa yang terletak di wilayah Kecamatan Teluk Naga Kabupaten Tangerang propinsi Banten. Desa yang dibilang desa tetapi tidak desa-desa banget, dibilang kota ya emang kota karena dekat dengan Pantai indah Kapuk (PIK) desa itu bernama Tegalangus. Kami mahasiswa UIN Jakarta melakukan Kuliah Kerja Nyata yang sering disebut dengan yang namanya (KKN). Kami beri nama kelompok 197 Macro.23 terdiri dari 23 orang anggota yang berasal dari jurusan dan asal bahkan suku yang berbeda.

Senin 24 Juli 2023 awal mula dimana kami melakukan pembukaan acara kkn tersebut. Untuk membantu berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat desa Tegalangus selama satu bulan lamanya. mulai dari kepala desa beserta perangkat desa dan juga masyarakat desa Tegalangus Yang sangat menerima kedatangan kami dengan baik. Bermula dari mengajar di SDN Tegalangus terlihat juga sangat menerima kami, kami mulai berkenalan dengan guru dan para siswa-siswi disekolah tersebut. Kami juga ikut andil membantu ustadz dan ustadzah dalam mengajar ngaji setiap sore dan malam di desa Tegalangus. Hari demi hari, kami mulai akrab dengan bapak bapak, ibu-ibu dan anak anak bagaikan masyarakat asli desa tersebut.

Anak anak sangat antusias dengan kedatangan kami, ada saja yang mereka obrolkan seperti “ ka besok ngajar lagi” ucap anak anak dengan wajah yang sangat senang sekali. Ketika selesai mengajar pun sebagian dari mereka ada saja yang ingin ikut ke posko kita dengan alasan ingin mengobrol dengan kakak kakak, walaupun jarak antara posko dengan rumah mereka agak jauh tetapi mereka tetap bersikeras ingin ikut bersama kita. Tetapi dengan adanya merekalah yang membuat kami bersemangat untuk melakukan kegiatan kegiatan lainnya.

Tidak hanya anak anak, remaja dan bapak bapak juga mengajak kami main bersama seperti main bola, layangan dll. Tidak

lupa pula dengan kepala desa Tegalangus Bapak Muhammad Jabal Nur yang selalu memberi arahan, membantu, dan juga mensupport kegiatan kami selama berada disana dan bersilaturahmi kemana-mana dan mengajak kami untuk menghadiri acara seperti kondangan, tahlilan dan juga kerja bakti dengan perangkat desa lainnya sehingga membuat kami dikenal banyak dengan masyarakat desa Tegalangus.

Kegiatan demi kegiatan telah kita lewati di tanggal 23 Agustus 2023 kami melakukan pentupan kegiatan kkn dan melakukan perpisahan kepada anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak masyarakat desa berat rasanya melakukan ini tapi biar bagaimanapun pula setiap yang pertemuan pasti perpisahan. Dan kami mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat desa tegal angus yang sudah membantu kami dalam menyelesaikan kkn selama satu bulan ini semoga bermanfaat bagi kita semua. # TEGALANGUS CERIA.

### Aksara Desa

*Oleh: Muhammad Ghossan*

Di balik terik mentari, kisah terbentang,  
Di Desa Tegalangus, tugas KKN dimulai,  
Bersama mahasiswa, penuh semangat berjalan,  
Membawa harapan, memupuk cita-cita yang tumbuh.

Desa Tegalangus, tempat bakti kami,  
Berbagi ilmu, bersama warga penuh cinta,  
Mengajar anak-anak, bimbingan belajar yang berarti,  
Mereka pun berkembang, bak bintang yang bersinar terang.

Membangun jembatan, menuju masa depan,

Bukan hanya fisik, tapi persaudaraan yang tulus,  
Menggugah hati, menginspirasi satu sama lain,  
KKN di Tegalangus, kisah inspiratif yang abadi.  
Dalam perjuangan bersama, kami berpikir besar,  
Mengatasi tantangan, melampaui batasan,  
Kami yakin, Desa Tegalangus akan bersinar,

Bulan yang singkat, penuh dengan pengalaman,  
Kami menjalani, penuh rasa kebersamaan,  
Mengajar, menginspirasi, dan berbagi senyuman,  
KKN di Tegalangus, sebuah perjalanan yang berarti.

Meski waktu cepat berlalu, jejak ini takkan pudar,  
Kisah inspiratif, kami bawa dalam hati,  
KKN di Desa Tegalangus, akan selalu dikenang,  
Sebagai tugas suci, dalam perjalanan hidup kami.

### **Singgah yang Sungguh**

*Oleh : Ni'mah Nur Habibah*

Kuliah Kerja Nyata, suatu kegiatan yang tak asing dan menjadi garapan tahunan dalam suatu institusi, hal ini juga berlaku di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat liburan semester 6 selama satu bulan. Tahun 2023 di bulan februari lalu, pemberitaan mengenai program KKN mungkin sudah disebar luaskan oleh pihak penyelenggara yaitu PPM UIN Jakarta, yang kurasakan sebagai mahasiswa adalah rasa heboh dari teman – teman yang menebak – nebak dengan rasa penasaran mereka apa itu KKN, bagaimana dalam pengaturan kelompok mengingat UIN

Jakarta memiliki ribuan mahasiswa, di desa mana akan ditempatkan serta pertanyaan – pertanyaan yang mungkin akan selalu ada ketika program KKN itu muncul dipermukaan, rasanya menggelitik di perut ketika mendengar celotehan mereka. Hahahahaha..

Boooooommm,!!!!!!! tahap pra KKN dimulai, rasa excited muncul membayangkan bagaimana rasanya bertemu dengan orang – orang baru yang memiliki latar belakang berbeda disatukan dalam satu kelompok yang sama dengan tujuan yang sama mengimplementasi pengabdian masyarakat. Aku mendapat kelompok 197 yang kami beri nama kelompok “MACRO.23” (*dibaca: MACRO point two three*). Tujuan desa pengabdian kami adalah Desa Tegalangus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Penasaran tentunya ada, pada tahap ini juga kelompok kami melakukan kegiatan survei selama beberapa kali untuk pemenuhan beberapa administrasi yang perlu dilengkapi dan sambil jalan – jalan dikit ajaa.

Tahap selanjutnya pelaksanaan KKN pemberangkatan pada tanggal 25 Agustus 2023, hawa yang kurasa sedikit berbeda ada rasa takut, senang, sedih, khawatir bercampur aduk menjadi satu. Dengan satu tarikan nafas panjang dengan mengucap “Bismillah” aku yakin pelaksanaan pengabdian ini akan berjalan dengan lancar (Amiin). Dalam pelaksanaan KKN, ku kira keseharian akan dipenuhi dengan proker yang memusingkan ternyata ada yang lebih pusing dari proker apalagi kalau bukan **makan**. Jujur ini salah satu pekerjaan terberat dalam KKN memilih menu makanan yang akan dibuat untuk 21 orang. Namun, beruntungnya, aku cukup senang dan sangat terbantu karena ada Zelda dan Syifa yang berdiskusi untuk masak apa hari ini?, dan selalu gass ke pasar untuk membeli bahan makanan yang akan dimasak.

Satu bulan, 4 minggu, 30 hari, 720 jam, 43.200 menit pada 25 Juli – 25 Agustus di Desa Tegalangus memberikan makna yang sangat dalam menurutku. Ku temukan sosok “Bapak” di desa ini, bapak yang mengayomi serta mampu memimpin masyarakat dan juga selalu bisa menjaga kehangatan keluarganya, rasanya sangat

beruntung bisa bertemu dan kenal dengan Bapak Muhammad Jabal Nur selaku kepala desa Tegalangus. Tak hanya Bapak, ada banyak sekali sosok “Ibu” di desa Tegalangus ini, rasa hangat ketika disambut, asyik dalam bercengkrama, mendukung serta ikut aktif dalam program yang sedang mahasiswa lakukan dan mungkin tidak ada kata – kata indah lagi yang bisa mendeskripsikan cantiknya sosok ibu ini, siapa lagi kalau bukan mereka Ibu Diana, dan ibu Laila. Jika bisa diputar waktu, rasanya ingin sekali bercengkrama seru bersama beliau tentunya dengan pelengkap seblak, keripik sukun dan gabin tape nya ya bu. Terakhir ada sosok yang sangat ta’dzim dan mengingatkanku saat mengaji dulu ialah “Abah” dengan metode mengaji yang tak asing serta dapat dipahami dengan baik oleh anak – anak muridnya. Sungguh senang rasanya ketika bisa ikut membantu mengajar mengaji bersama abah.

Uniknya KKN Di desa tegal angus ini ada saja pengalaman baru yang didapat. Seperti diajak kondangan dan kami belajar mengenai budayanya serta dari KKN rasa akrab dengan teman – teman mulai terasa dekatnya. Dari sini aku banyak belajar dan mungkin bisa mencontoh rasanya menjadi orang yang sesabar Dinda, serajin Cica, Anna si paling giat belajar Bahasa, sebahagia olla dengan ketawa khasnya, se rapih Rifa, se kalem Maila dan Karlina, Zharifah si paling bisa cepet kalo ngitung khususnya ngitung uang, seneng liat asyiknya dan kompaknya Zelda, duri, nisa, dan furi, serta syifa sipaling bisa ngerti. Eitss, gak ketinggalan dan rasanya bersyukur bisa kenal Aam, Fadli (Ai), Daniel, Indra, Ocan, Reza, dan Rafli, dari mereka banyak belajar arti Kerjasama, dan rasa respect tentunya. Bangga bisa kenal dan belajar banyak dari kalian, satu kata buat kalian “KEREN”.

## **INI CERITAKU! 2.592.000 DETIK BERSAMA MEREKA**

*Oleh: Karlina CH Nurawi*

Holaaaaaa! I’m Karlina. Salah satu anak dari Fakultas Hukum dan Syariah yang mengambil program studi Hukum Ekonomi

Syariah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ya, yang ingin menceritakan kisah selama KKN di Desa Tegal Angus.

Desa Tegal Angus adalah desa yang terletak di kecamatan Teluknaga kabupaten Tangerang Selatan provinsi Banten. Yang terbilang desa ini jumlah penduduknya padat.

Sebelum KKN dimulai, sekitar 4/5 pertemuan dengan teman-teman sekelompok KKN 197 yang ditempatkan di desa Tegal Angus, kami diawali dari sebuah perkenalan yang menawarkan wajah-wajah baru dan saya merasa canggung juga karena itu hari pertama. Rapat perdana kami membahas tentang keadaan desa dan program kerja yang akan kita lakukan selama sebulan di desa Tegal Angus. Kisah pun dimulai, hehehehe....

Tanggal 24 Juli 2023, tanggal yang sangat dinantikan akhirnya tiba. Kami pun tiba di desa Tegal Angus. Keesokan harinya kita melaksanakan pembukaan KKN dan disambut hangat oleh kepala desa dan warga Tegal Angus. Minggu pertama KKN kami memulai dengan persiapan program kerja. Kami pun mengelilingi dan bersilaturahmi kepada Masyarakat desa Tegal Angus ini. Silaturahmi yang dimana kita meminta bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga didalam kegiatan yang laksanakan. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan pun selesai, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan. Dengan adanya KKN ini saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman yang selalu peduli dan bisa diajak kerja sama. Bersama mereka selama 2.592.000 detik adalah waktu berharga dan menjadikan diri kita lebih dewasa dalam bersikap.

**BOY BANGUN BOY....**

*Oleh: Indra Tri Agustin*

Sebelum memulai sedikit cerita dari kisah ini, izinkan saya memperkenalkan diri. Saya Indra Tri Agustin mahasiswa program studi Sistem Informasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kisah ini dimulai sejak ditetapkannya kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan oleh kampus. Banyak hal – hal yang saya pikirkan kala itu, tentang bagaimana saya berinteraksi dengan orang yang belum pernah sama sekali saya temui dalam kehidupan saya, tentang apa yang harus saya lakukan selama prosen KKN berlangsung. kisah ini dimulai sejak pertemuan pertama kami untuk bisa saling mengenal satu sama lain agar terjalin hubungan serta komunikasi yang baik untuk persiapan KKN kelak. Saat itu saya belum mengenal siapapun di kelompok KKN ini, namun dengan sikap mudah akrab dengan orang baru yang saya miliki pada pertemuan pertama saya langsung bisa mengenal satu persatu anggota kelompok KKN saya, walaupun tidak semua hadir pada saat ini. Orang yang pertama kali saya kenal adalah Muhammad Daniel Hariri, hal itu disebabkan karena saya dengan Daniel sudah terlebih dahulu melangsungkan komunikasi via WhatsApp.

Pertemuan yang ditujukan untuk saling mengenal antara satu sama lainpun terjalin sangat baik. Hingga merencanakan pertemuan – pertemuan selanjutnya sekaligus merencanakan jadwal survey untuk mengenal lingkungan desa yang akan menjadi tempat kami KKN dan menentukan program kerja yang tepat yang dibutuhkan oleh warga serta desa tersebut. Ada banyak rencana – rencana yang kami bahas kala itu serta persiapan – persiapan lain. Kelompok KKN merupakan kelompok 197 yang beranggotakan 22 orang dari berbagai program studi hingga fakultas yang berbeda yang diberi nama Makro.23.

Puncak dari kisah ini dimulai pada tanggal 24 Juli 2023. Waktu dimana kami bergegas untuk berangkat ke desa tersebut untuk mengabdikan diri. Desa tersebut yaitu Desa Tegal ngus, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang. Sebulan penuh kami mengabdikan diri kami pada desa ini dengan harapan kami bisa menyelesaikan masalah yang ada pada desa dan dapat berpartisipasi dalam upaya kemajuan warga desa Tegalangus dengan beberapa proker yang sudah kami persiapkan sebelumnya.

Selama KKN berlangsung, kami tinggal bersama dalam satu rumah. Ada banyak kisah yang tercoreh selama waktu kebersamaan tersebut.

KKN Macro.23, nama kelompok yang kami sematkan. Beranggotakan 22 orang dengan jurusan yang berbeda. disatukan dengan karakter yang berbeda dalam satu atap. Memahami watak masing-masing adalah sebagian dari pendewasaan diri. Mulai dari egoisme yang perlu diredam, kesabaran yang perlu ditingkatkan hingga Chemistry yang perlu dibangun satu sama lain.

Berbaur dengan masyarakat merupakan adaptasi eksternal bagi kelompok kami. Bersyukur dipertemukan dengan warga desa Tegalangus yang menerima kami sepenuh hati. Seolah-oleh pintu terbuka lebar kepada mahasiswa yang membawa akan membawa perubahan di Desa tersebut. Sederhana saja, sapaan dan senyuman dari masyarakat tampak tulus dan penuh harapan. Membuat kami bersemangat dalam menjalani masa pengabdian.

Jika ditanya apa yang berkesan bagimu di KKN ini? Tidak banyak yang berkesan tapi berjuta makna: Mengenal mereka adalah hal yang sangat aku sukuri.

## Karenamu Aku Mengerti

*Oleh : Maila Millatina Fardah*

Halooo Haii semuanyaaa,,, perkenalkan nama saya Maila. Izinkan saya menceritakan sedikit saja pengalaman saya selama menjalani KKN di Desa Tegalangus ini yaa...

Di awal diumumkan KKN akan segera dilaksanakan munculah rasa ketakutan dan kekhawatiran dalam diri saya. Entah takut bertemu dengan teman-teman baru ataupun khawatir mengabdikan kepada masyarakat karena saya merasa ilmu yang saya dapatkan belum benar-benar matang. Namun seiring berjalannya waktu, dengan seringnya saya bertemu teman-teman kelompok, saling *sharing* dan saling meyakinkan satu sama lain akhirnya kekhawatiran dan ketakutan itu pun mulai memudar. Di tambah

lagi ketika saya dan teman-teman lain sudah sampai di desa Tegalangus, begitu hangat warga desa Tegalangus menyambut kami. Warga yang sangat berkekeluargaan, saling peduli dan saling membantu satu sama lain membuat saya betah tinggal di desa tersebut dan saya benar-benar bisa merasakan kehangatan hidup bersama mereka. Mereka juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang kami laksanakan dan sangat membantu dalam proses kegiatan yang kami buat baik membantu secara material ataupun immaterial. Banyak orang hebat dan baik di desa Tegalangus ini diantaranya adalah Ibu Diana. Salah satu warga Tegalangus yang menginspirasi saya. Beliau juga merupakan adik dari bapak kepala desa Tegalangus.

Awal saya mengenal bu Diana adalah ketika saya membantu kegiatan CALISTUNG yang beliau laksanakan di rumahnya. Beliau yang terlihat begitu sabar dan telaten dalam mengajar anak-anak membaca dan menghitung membuat saya kagum. Beliau bersemangat melakukan ice breaking bersama anak-anak sebelum les dimulai seperti benyanyi bareng, tepuk-tepuk bareng agar anak-anak bersemangat dalam belajar nantinya. Padahal kalau diliha-lihat, beliau sendiri dari pagi sudah sangat sibuk dari menjaga warung, menjemput dan mengantar anak-anaknya sekolah ataupun mengikuti kegiatan PKK, tapi tidak sedikitpun rasa lelah yang beliau tampilkan ketika mengajar anak-anak. Setiap saya membantu kegiatan CALISTUNG pasti beliau menyempatkan waktunya untuk mengobrol bersama saya dan teman-teman lain entah beliau memberi masukan kepada kami mengenai kegiatan KKN yang kami lakukan ataupun hanya bercerita biasa. Suatu ketika, teman saya bercerita kepada saya bahwa setiap pertemuan CALISTUNG yang beliau laksanakan, beliau hanya diberi uang 2000 rupiah saja karena beliau tahu ekonomi warga desa tegalangus yang tidak terlalu tinggi. Masyaallah!!! begitu ikhlas beliau mengajarkan anak-anak desa Tegalangus tanpa mengharapkan bayaran yang besar.

Sebelum perpulangan KKN, di malam harinya saya dan beberapa teman lainnya mengunjungi kediaman bu Diana untuk berpamitan dan meminta bantuan beliau untuk membagi beras

lebih kami kepada warga yang kurang mampu. Ketika saya dan teman-teman lainnya tiba dikediaman beliau, kami juga bertemu dengan suami beliau, kami mengobrol dengan mereka dan membahas banyak hal. Ternyata, suami bu Diana juga tidak kalah keren semangatnya dalam berusaha dan melakukan hal apapun yang dapat bermanfaat bagi banyak orang. Beliau bekerja di bandara Soetta sebagai AVSEC, beliau juga sering membantu dan mengayomi anak-anak magang di bandara. Di malam itu beliau banyak bercerita tentang pendidikan beliau, pengalaman beliau dan tidak lupa memberikan motivasi dan nasehat kepada kami sebagai anak-anak muda dan juga memberikan masukan mengenai kegiatan yang telah kami laksanakan di desa Tegalangus selama 1 bulan ini dan kegiatan yang mungkin bisa dilaksanakan di kelompok KKN selanjutnya. Menurutku mereka berdua merupakan orang-orang yang sangat produktif dan kreatif, mereka banyak melakukan hal yang bermanfaat bagi banyak orang dan juga sering memberikan ide-ide baru kepada warga Tegalangus agar menjadi warga yang lebih maju dan lebih baik. Terlihat begitu jelas jiwa-jiwa dan semangat-semangat anak muda dalam diri mereka.

Terimakasih bu Diana atas pelajaran dan pengalaman yang telah engkau torehkan kepada kami khususnya diri saya sendiri. Yang telah memberikan saya banyak pelajaran tentang semangat yang tidak pernah redup, yang terus ingin bermanfaat bagi banyak orang dan terus membantu orang dengan ide-ide dan jalan keluar yang terbaik. Sehat-sehat ibu dan keluarga ☺.

### **“Muharram, Tong! Muharram!”**

*Oleh: Muhammad Daniel Hariri*

Pagi ini berbeda dengan pagi-pagi sebelumnya. Rasa semangat memenuhi diriku untuk berangkat mengajar anak-anak SD di hari pertama. Di depan pintu rumah “*Blekeset*” kucing hitam yang biasa muncul di rumah kami ini menyambut diriku dengan suara *meong*-nya. Tak tega melihat dirinya yang merayu-rayu meminta makan,

temanku, Jose, memberinya sedikit makanan kucing yang dibelinya di minimarket.

Sesampainya kami di SD, murid-murid sudah bertebaran memenuhi lapangan sekolah untuk senam pagi bersama. Tentunya, aku dan teman-teman lainnya ikut serta dalam mengikuti kegiatan senam tersebut, walaupun gerakanku lebih mirip seperti cengcorang karena tidak hafal dengan gerakan senam yang dipimpin oleh guru SD tersebut. Setelah sadar aku tak sedikitpun meniru gerakan senam tersebut, aku pun berdiri mematung hingga kegiatan tersebut berakhir.

Memang, dalam soal bermain dan bercengkrama dengan anak kecil, aku akan dianggap kurang dekat dengan mereka. Aku tidak biasa menghabiskan waktu bersama anak-anak seumuran SD tersebut. Lain halnya dengan temanku, Indra, yang saat hari pertama bertemu, ia sudah mengenal beberapa anak-anak tersebut. Bahkan, terdapat satu murid bernama Aji yang mengenalkan Indra kepada orang tuanya.

Di akhir kegiatan senam tersebut, guru-guru menyambut kami para mahasiswa KKN yang akan mengajar di SD tersebut dan mengenalkannya pada para murid. Setelah kegiatan selesai, aku yang sedang berdiri mematung di sudut lapangan dihampiri oleh anak-anak untuk bersalaman. Tentunya aku menyambutnya dengan senang hati. Selagi sibuk bersalam-salaman, aku menoleh ke lapangan dan melihat semua murid yang terhampar di lapangan tersebut berbaris untuk berganti bersalaman. Ya, setengah jam lebih terlewatkan untuk sesi salam-salaman yang tidak ada di dalam *rundown* kegiatan belajar mengajar.

Hari pertama mengajar di SD pun berakhir dengan baik. Namun, semangat yang berada dalam diriku dari pagi hari tadi tiba-tiba menghilang setelah mendapat kabar dari temanku, bahwa aku ditugaskan untuk mengisi ceramah pada kegiatan Malam Kesepuluh Muharram. Aku berulang kali menolaknya karena memang tidak biasa dan tidak piawai dalam memberikan ceramah di depan orang banyak. Namun, karena aku berasal dari fakultas Keagamaan, aku tetap dipilih untuk mengisi ceramah tersebut. Sepanjang siang hingga malam aku merasa gelisah dan tidak tenang karena memikirkan bagaimana aku harus berbicara di

depan umum nanti malam. Pikirku, untuk mengurangi kesalahan yang akan terjadi nanti malam, maka aku hanya mempersiapkan sedikit materi agar bisa lebih aku kuasai.

Aku berusaha memantapkan diri dan berangkat menuju acara tersebut dengan teman-temanku. Hatiku benar-benar gelisah meskipun teman-temanku mengira aku sudah biasa mengisi acara seperti ini. Semua canda dan tawa temanku pun menjadi angin yang berlalu begitu saja karena otakku hanya terbayang diriku yang sedang berdiri memegang mic pada acara nanti. Di depan pintu rumah, Blekeset *mengecong-ngeong* seakan-akan sedang berbicara padaku, “Udahlah aman, nanti juga selesai acara udah ga deg-degan lagi.”

Acara Malam Kesepuluh Muharram tersebut dimulai dengan beberapa *rundown* yang disebutkan oleh MC. Aku berusaha menenangkan hati dengan ikut menikmati beberapa penampilan dari anak-anak TPQ. Ternyata suasana acara tersebut di luar dugaanku. Aku yang tadinya gelisah menjadi lebih tenang karena acara tersebut tidak seformal dan setegang yang ku bayangkan. Penampilan-penampilan tarian dan *dance* dari anak-anak membuatku tertawa lepas karena lucu dan meriah. Terkadang tingkah anak-anak memang bisa membuat kita lepas ‘sejenak’ dari kegelisahan hati. Ya, sejenak. Karena kemudian MC mengumandangkan dengan merdu acara inti dari malam itu, yaitu ceramah dan taushiyah dari Muhammad Daniel Hariri. Sontak diriku merasa gelisah kembali setelah mendengar namaku disebut oleh MC. Terlebih, di TPQ tempat acara tersebut digelar, tiba-tiba mati lampu hingga membuat keadaan menjadi tidak kondusif.

Aku menyambut mic wireless yang diberikan MC. Dengan perlahan, aku memulai kata-kataku dengan *muqaddimah* dan perkenalan diri dari anggota KKN. Suasana masih gaduh dan tidak kondusif karena lampu padam yang tidak kunjung menyala. Aku berusaha memasuki materi dengan memberikan kelebihan dan keutamaan tentang bulan Muharram. “Kita harus memperbanyak ibadah dan kegiatan baik lainnya di bulan *Ramadhan* ini.” Sontak ibu-ibu menyahutiku, “Muharram, tong! Muharram!” “Cie, grogi yaa?” sahut ibu-ibu bergantian. Aku bingung sejenak lalu

menyadari bahwa tadi diriku menyebut *Ramadhan*, bukan *Muharram*. Setelahnya aku melanjutkan ceramah dengan materi yang sedikit buyar karena kesalahan tersebut, dan juga suasana yang semakin tidak kondusif. Anak-anak berlari-larian tepat di depanku sambil bercanda. Di sudut ruangan, ibu-ibu sibuk mengomentari diriku yang sedang berdiri *mengocch* di depan mereka. Suasana sudah benar-benar kacau pada saat itu. Aqua gelas yang disediakan untuk minum menjadi main-mainan oleh anak-anak, mereka saling menyiramnya satu sama lain. Hingga terdapat satu anak yang memegang aqua gelas tepat di depanku dan menyiramnya ke mukaku. Aku kaget hingga kemudian terbangun dari tidurku sambil menyeka mukaku yang kering dan tidak basah. Hatiku masih berpacu dengan cepat sambil berusaha memahami apa yang terjadi. Ya, ternyata aku sedang bermimpi dalam tidurku. Kegiatan KKN-ku selama sebulan penuh baru saja usai dan kembali ke rumah masing-masing.

Memang, kegiatan KKN ini sangat membekas di ingatanaku. Selama satu bulan penuh aku menjalani hidup bersama 22 teman lainnya. Kegiatan-kegiatan yang tiap hari dijalani pada masa KKN pun menjadi begitu berharga setelah kembali ke rutinitas masing-masing. Ya, memang pada semua yang berawal, pasti memiliki akhir. Namun, tidak berarti berakhirnya suatu momen, berakhir pula semua cerita. Momen yang dilalui bersama tersebut sudah terjahit dengan rapih setelah ditenun bersama-sama. Usainya momen tersebut, tidak membuat ingatanaku pun usai tentang semua yang telah kulalui selama satu bulan penuh tersebut.

## LAGI KELUAR DARI ZONA NYAMAN, EH NEMUIN TAWAMU YANG MENJADI KEBAHAGIAAN

*Oleh : Dinda Nur Priyantini*

Halo! Aku Dinda. Iya, Dinda. Si koor humas yang selalu ditanya “*Sudah hubungi Pak/Ibu A belum?*”. Aku ini sebenarnya hanya mahasiswa pasif yang kurang bisa berbaur dengan sesama manusia. Tapi karena aku diberi amanah menjadi bagian dari divisi humas, ya aku tidak takut untuk mencoba hal baru. Di mulai dari

menghubungi dosen pembimbing lapangan, menghubungi perangkat desa saat pertama kali melakukan survei, hingga sampai akhir saat penutupan kegiatan KKN tiba. Kalau ditanya, susah tidak *sih* menjadi bagian dalam divisi dimana kamu harus menjadi penghubung dari segala pihak yang terlibat? Aku akan menjawab, tidak. Itu bukan hal yang susah. Kuncinya? *Pede aja dulu*. Terapkan sopan santun, jangan lupa berkata tolong, maaf dan terima kasih, serta jangan menunggu disapa tetapi cobalah menyapa terlebih dahulu. Aku pun belajar banyak hal selama 30 hari di Desa Tegalangus.

Teman-teman KKN berkata bahwa *first impression* mereka terhadapku adalah seperti orang serius yang mungkin sulit diajak bercanda. Tapi begitu seminggu mengenalku, tawa mereka langsung pecah. Bukan karena leluconku, tetapi karena tragedi pintu lemari yang jatuh tepat di kepalaku. Saat ditanya “*Astaghfirullah Din, sakit ya?*“, aku hanya menjawab “*Nggak kok, kaget aja*”. Disitulah mereka heran dan hanya bisa tertawa masam karena respon datar ku. Yah, mau bagaimana lagi, dari dulu aku sudah terbiasa untuk tidak mengekspresikan apapun perasaanku.

Dalam kegiatan KKN yang dilakukan untuk desa, semuanya adalah hal baru bagiku. Sebagai seorang mahasiswa yang selama ini jarang berbaur dengan orang, pengalaman KKN benar-benar menjadi perubahan yang signifikan dalam hidupku. Sebelumnya, aku cenderung lebih suka menghabiskan waktu sendirian, merasa nyaman dalam zona kesendirianku. Namun, ketika KKN dilaksanakan, aku mulai merasakan bahwa berbaur dengan orang tidak seburuk yang aku bayangkan. Ketika aku mulai terlibat dalam kegiatan KKN di desa Tegalangus, aku bertemu dengan berbagai macam orang yang memiliki cerita hidup yang berbeda-beda. Dan hal menarik lainnya yang aku takjubkan adalah bahwa aku bisa merangkai kata yang santai dan tidak terkesan canggung kepada pihak desa. Aku sendiri pun bingung, bagaikan mempunyai kepribadian ganda, aku menjadi seseorang yang berbeda dengan kebiasaanku. Tapi saat sudah menuju posko untuk pulang, rasanya energi terkuras habis, dan walaupun begitu tetap saja hari yang ku lalui seru sekali.

Jika mayoritas anggota kelompok 197 MACRO.23 bercerita tentang pengalaman dalam menjalankan program kerja, izinkan Aku untuk bercerita tentang betapa puasnya memasak untuk 21 orang dalam 1 jadwal piket masak, tentu saja aku tidak sendiri, ada 3 perempuan dan 2 laki-laki yang melakukan kolaborasi masak denganku. Karena aku merasa datar-datar saja dalam posko KKN, maka setelah masak aku mengide untuk menuliskan masakan yang ada. Seperti catatan kecil '*Ini Kangkung*', '*Ini Nasinya*', '*Ini Gorengan*'. Maksudku adalah agar teman-teman tidak bingung "*Ini boleh dimakan tidak ya?*". Tau apa yang terjadi? Catatan ku di pertebal menggunakan spidol dan di post ke instagram dengan caption '*Prasmanan Low Budget*'. Mereka tertawa karena catatanku yang ada di dapur.

Dan itulah alasanku menaruh judul tawamu bahagiaku. Di sela rasa lelah mereka dan lelahku, tawa kecil mereka lah penambah energiku. Mulai dari robohnya pintu lemari, catatan masakan yang dipertebal, hingga pada acara penutupan KKN 197 MACRO.23 Pak Kades berterima kasih kepadaku "*Terima kasih Dinda selalu memberi info update ke Saya*". Ternyata aku berhasil sampai akhir ya? Ternyata usahaku untuk keluar dari zona nyaman membuahkan hasil. Aku bukan lagi mahasiswa pasif yang selalu menutup diri dari lingkungan, aku bisa bersosialisasi dan aku tidak perlu merasa takut pada apapun. Jika 30 hari di Tegalangus saja membawa perubahan yang sangat baik untukku, apa seharusnya aku tinggal disana saja? Padahal aku baru saja belajar banyak hal dari kegiatan KKN ini. Ternyata benar kata pepatah jaman dulu, jika kamu menemukan tempat yang tepat, maka waktu pun akan berjalan dengan cepat.

Dan untuk teman-teman seperjuangan, selama satu bulan bersama dalam KKN, kita telah bersama-sama mengarungi perjalanan yang tak terlupakan. Setiap hari adalah sebuah kisah baru yang kita tulis bersama dengan tekad untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat di desa Tegalangus. Bersama, kita telah menghadapi tantangan yang sulit, tetapi kita juga merasakan kebahagiaan yang mendalam melihat dampak positif yang kita ciptakan. Ketika aku melihat wajah-wajah penuh harapan di mata

penduduk desa, aku merasa terharu dan yakin bahwa apa yang kita lakukan adalah benar-benar berarti. Aku melihat bagaimana kita mampu membantu mereka, memberikan peluang baru, dan menyebarkan senyum di wajah-wajah mereka. Aku ingin mengucapkan terima kasih kepada setiap anggota kelompok KKN kita, karena kalian adalah sumber inspirasi bagiku. Bersama, kita telah membuktikan bahwa dengan kerja keras, dedikasi, dan semangat gotong royong, kita bisa menciptakan perubahan positif dalam kehidupan orang lain. Mari kita jaga semangat ini di hati kita dan terus membawa dampak baik, tidak hanya selama KKN, tetapi juga dalam perjalanan hidup kita yang panjang ke depan. Terima kasih, kelompok KKN 197 MACRO.23 kalian adalah pahlawan sejati.

### **Suara Tawa Generasi Penerus Bangsa**

*Oleh: Fadli Ramadhan*

Di sebuah desa di daerah dekat pesisir yang tenang, terdengar banyak suara tawa dan canda anak-anak dari SD sampai SMA. Mereka bercakap-cakap juga bersenda gurau bersama kami kelompok Kuliah Kerja Nyata 197 atau Macro.23. Perkenalkan kami kelompok Kuliah Kerja Nyata 197 yang bertugas di Desa Tegalangus, terdiri dari 22 anggota dari berbagai macam jurusan, asal, bahkan budaya.

Senin, 24 Juli 2023 dimulai perjalanan kami untuk berkontribusi dalam pemberdayaan masyarakat di desa tersebut. Bermula dari langkah kecil kami yang ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Desa Tegalangus dari situ kami mulai berkenalan dengan para siswa dan juga siswa di desa tersebut, kemudian langkah berikutnya adalah dengan ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar pengajian baik itu sore ataupun malam. Hari demi hari, waktu demi waktu sadar kami telah menjadi lebih akrab bagaikan penduduk asli desa tersebut baik itu anak-anak, ibu-ibu, maupun bapak-bapak. Anak-anak di desa tersebut antusias dengan kedatangan kami, ada saja topik obrolan yang mereka tanya agar bisa berbincang lama dengan kami “ka besok ngajar lagi kan?” ucap salah seorang anak dengan wajahnya yang

sumringah. Ketika pulang dari mengajar pun mereka masih mengikuti sampai perbatasan rumah mereka dengan posko kami yaitu jalan raya, mereka memaksa ingin ikut ke posko kami padahal waktu sudah menunjukkan jam delapan malam berat hati rasanya untuk menolak dikarenakan waktu sudah menuju larut malam dengan penerangan yang seadanya, namun mereka masih memaksa untuk ikut ke posko kami akhirnya mau tak mau kami dampingi sampai mereka kembali ke rumahnya masing-masing meskipun berat dan besok masih ada kegiatan yang lain namun suara tawa merekalah yang membuat kami bersemangat lagi.

Kegiatan demi kegiatan mereka ikuti dengan semangat, kalau bukan karena mereka mungkin sebagian besar program kerja kami disini ada yang tidak berjalan. Kadang kala mereka mengeluh pusingnya belajar kepada kami tapi kami selalu ingatkan bahwasanya belajar itu penting untuk diri mereka sendiri pertama dan untuk sekeliling mereka kemudian. di saat penutupan kegiatan Kuliah Kerja Nyata mereka ingin bermain ke posko kami meskipun jarak dari rumahnya jauh dari posko kami, jaraknya bisa lebih dari 1Km mereka rela berjalan kaki sampai posko kami karena ingin bermain bersama kami untuk terakhir kalinya. Saat itu kami berpikir bahwasanya mereka menaruh harapan tinggi pada kami akan tetapi di saat yang bersamaan kami juga menaruh harapan yang tinggi kepada mereka karena merekalah yang akan menggantikan kami kelak di hari yang akan datang nanti. Maka dari itu mari kita bersama-sama memajukan bangsa kita dengan saling mengajarkan satu sama lain.

Desa Tegalangus akan terus maju dengan tidak atau adanya kita, begitu pula dengan alam semesta ini akan terus berjalan dengan tidak atau adanya kita. Kita hanyalah spesies kecil di alam semesta tapi janganlah langsung merasa hidup kita tak ada artinya, justru kita spesies kecil di yang hidup di planet biru ini harus saling belajar mengajar antara satu sama lain.

**"Berkilau di Bawah Senja:Petualangan Hidup"**

*Oleh: Ananda Putri Lestari*

Hari yang dinantikan akhirnya tiba, yaitu hari dimana selama satu bulan penuh kita berjumpa dengan berbagai manusia dan dihadapkan dengan situasi yang beragam. Perjalanan ini sangat mengesankan dan meninggalkan kesan mendalam dalam ingatan untuk selamanya. Sebelum perjalanan ini dimulai, sebelumnya sudah bertemu dan berdiskusi mengenai apa saja yang akan dikerjakan nantinya, tetapi setelah perjalanan ini dimulai, ternyata rencana tersebut tidak semudah seperti yang dibayangkan. Jadi, izinkan untuk berbagi cerita ini, semoga dapat menjadi sumber inspirasi.

Tidaklah mudah untuk beradaptasi dalam lingkungan yang baru. Saat ini, sedang menjalankan visi untuk melayani masyarakat dan berkontribusi di dalamnya. dan sedang mempelajari beragam budaya, semuanya terasa amatlah baru. Di sana, juga terlibat dalam mengajar anak-anak kecil yang berasal dari latar belakang dan situasi ekonomi yang berbeda, namun bersatu dalam dunia Pendidikan.

Saat kemarin berkunjung kesalah satu SMA terkait penyuluhan Pendidikan ada beberapa anak yang bertanya demikian, ka kuliah mahal ga? Akhirnya aku beri sedikit penjelasan mungkin bagi banyak orang, mencapai dunia perkuliahan bisa terasa sulit karena biayanya yang tinggi. Namun, ada beberapa opsi yang bisa membantu mengatasi masalah biaya ini. Misalnya, jika kamu dapat masuk ke perguruan tinggi negeri, itu setidaknya bisa mengurangi beban biaya kuliah. Selain itu, banyak beasiswa yang tersedia di perguruan tinggi, jadi kamu bisa mencari dan mengajukan beasiswa yang sesuai dengan kemampuan dan minatmu. Jika biaya kuliah masih menjadi kendala, kamu juga bisa mempertimbangkan kuliah kelas karyawan. Dengan kuliah kelas karyawan, kamu dapat bekerja sambil kuliah, yang bisa membantu mencukupi kebutuhan finansialmu.

Jadi, ada beberapa pilihan yang bisa dipertimbangkan untuk mengatasi kendala biaya dalam mengejar pendidikan tinggi. Yang penting adalah memiliki tekad dan semangat untuk meraih tujuan akademikmu.

Ouh iya banyak banget peristiwa yang berkesan disana seperti berjumpa dengan orang yang mengalami berbagai macam pengalaman entah itu pahit atau manis yang dapat dijadikan pelajaran untuk kedepannya, mengutip dari salah quotes yang berbunyi seperti ini kurang lebih “belajarlh dari masa lalu dan peristiwa dari seseorang yang terdahulu karna usia kita terlalu pendek untuk bisa merasakan semuanya itu”.

### **Kebersamaan Kasih di SDN Tegal Angus**

*Oleh: Anissa Zahra Tayama Jose*

Pengalaman mengajar saya saat KKN di Tegal Agus, Teluknaga, Tangerang, adalah sebuah perjalanan yang membawa perubahan besar dalam pandangan dan perasaan saya terhadap anak-anak kecil. Awalnya, saya adalah seseorang yang sangat tidak suka dengan anak-anak kecil. Saya merasa mereka merepotkan, suka cari perhatian, dan terkadang bisa sangat bandel. Selain itu, saya juga merasa benci untuk mengajar karena merasa kurang mampu dalam menjelaskan sesuatu kepada orang lain, saya merasa itu sangat menguras energi.

Ketika kami memilih program kerja KKN untuk mengajar di SDN Tegal Agus, saya merasa khawatir dan ragu akan diri saya. Namun, saya menyadari bahwa setidaknya ini adalah kesempatan bagi saya untuk mengatasi ketidaknyamanan dan kebencian saya terhadap anak-anak kecil dan pengajaran. Saya ingin tumbuh dan mengubah diri saya, jadi saya bersedia mencoba.

Saat pertama kali berdiri di depan kelas, rasa malas dan ketidaknyamanan masih melanda saya. Namun, seiring berjalannya waktu, sesuatu yang ajaib mulai terjadi. Saya mulai memahami bahwa anak-anak kecil sebenarnya memiliki kepolosan dan kejujuran yang luar biasa. Mereka ingin belajar, mereka ingin bermain, dan mereka ingin merasa dicintai dan diperhatikan.

Proses mengajar pun berubah menjadi pengalaman yang menggembirakan. Saya belajar untuk lebih sabar, lebih teliti

dalam menjelaskan, dan lebih mendengarkan kebutuhan dan pertanyaan anak-anak. Semua ini berkat dukungan dan bimbingan guru di sekolah serta semangat teman-teman KKN saya.

Suatu momen yang sangat berkesan adalah saat kelas didiku berpartisipasi dalam lomba pada peringatan 17 Agustus. Saya dan anak-anak bersama-sama mempersiapkan diri dengan tekun. Anak-anak bekerja keras sebagai tim dan mendukung satu sama lain. Dan ketika pengumuman pemenang tiba, kami merasa bahagia dan haru. Anak-anak melompat kegirangan, dan beberapa dari mereka langsung memeluk saya dengan erat. Rasanya seperti semua perasaan benci saya terhadap anak-anak kecil telah lenyap. Saya merasa dicintai dan diterima oleh mereka, dan itu adalah momen yang sangat mengesankan bagi saya.

Ketika saatnya tiba untuk berpisah, saya merasa sangat sedih. Saya merindukan senyuman mereka, tawa mereka, dan semangat belajar mereka. Pengalaman KKN di Tegal Agus telah mengubah saya secara fundamental. Saya kini memiliki pandangan yang lebih positif tentang anak-anak kecil. Saya belajar bahwa kadang-kadang, kita hanya perlu memberikan kesempatan pada diri kita sendiri untuk tumbuh dan belajar. Dan yang terpenting, saya menyadari betapa pentingnya hubungan, kasih sayang, dan kebersamaan dalam mengatasi ketakutan dan kebencian kita terhadap sesuatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bruhn, John G. and Howard M. Rebach. "Bab 2, *Problem Solving Approach*" Sociological Practice: Intervention and Social Change, 2nd edition, (New York: Springer, 2007). Hal 21.
- Nasdian, Fredian Tonny, Pengembangan Masyarakat, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, Cet. 1, Ed. 1, 2014). (Hal 73)
- Puriani, Risma Anita dan Ratna Sari Dewi. Konsep Adversity & Problem Solving Skill. (Palembang: Bening Media Publishing, Cet. 1, 2020). Hal 23.
- Sebastian, Yoris, Oh My Goodness: Buku Pintar Seorang Creative Junkies, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet. 3, 2012). (Hal 103).

## BIOGRAFI SINGKAT

### 1. Dr. Burhanudin S.H M.Hum (Dosen Pembimbing)

Bapak Burhanudin lahir di Semarang, 19 Maret 1959. Beliau pernah mengenyam pendidikan S-1 jurusan Hukum, lalu dilanjutkan pendidikan S-2 jurusan Sistem Peradilan Pidana, dan kemudian dilanjutkan pendidikan S-3 jurusan Program Doktor Ilmu Hukum. Saat ini beliau berstatus sebagai Dosen PNS di Fakultas Syariah dan Hukum (FSH) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

### 2. Ananda Putri Lestari

Ananda putri lestari, adalah mahasiswi dari universitas UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, biasanya ia lebih akrab dengan sapaan Anna, ia bisa berkuliah di perguruan tinggi negeri merupakan cita-cita dan anugerah terbesarnya yang patut disyukuri. Pada saat ini anna sedang menjalani program studinya dengan mengambil jurusan Ilmu Hadis, jurusan yang bisa dibilang lumayan santai tapi agak rumit. dalam kesehariannya ia juga mengisi waktu kosongnya dengan berbagai kegiatan yang cukup produktif seperti diantaranya, mengikuti organisasi dakwah kampus atau lebih dikenal dengan singkatan LDK dan kegiatan organisasi Senin bela diri yang ia tekuni diluar jam kampus berlangsung.

Terlepas dari seluruh itu anna merupakan lulusan pesantren yakni bernama Ponpes Daarus Saadah yang terletak didaerah cipondoh, ia menjalani program pesantren itu dari MTS hingga Ma, oleh karna itu nilai keagamaan sudah tertanam sejak kecil didalam dirinya

### 3. Asyifa Dwinanda Iwami

Asyifa Dwinanda Iwami, Putri satu-satu nya, anak kedua dari tiga bersaudara. Mahasiswi UIN Program studi Sastra Inggris, pernah bersekolah di SDN Jatimakmur IIV, SMPN 34 Bekasi, SMAI As-syafi'iyah 02 Bekasi. Lahir pada 15 Juli 2002, tinggal di Bekasi. Wanita berdarah Padang ini merupakan pribadi yang dapat beradaptasi dengan baik lingkungan yang baru dan menyukai musik barat dan kpop. Karna ketertarikannya pada musik barat membuatnya masuk kedalam sastra inggris untuk

memperdalam budaya-budaya barat. Bernyanyi juga menjadi salah satu cara pembelajaran yang dia gunakan. Lewat bernyanyi dia dapat memahami feeling dan makna dari sebuah lagu serta dapat melihat sudut pandang yang berbeda di setiap lagu. Sedangkan untuk ketertarikannya kepada musik Kpop adalah salah satu cara perempuan ini menikmati hidupnya. Dengan rasa sukanya kepada musik Kpop membuat dirinya bersemangat untuk menjalani kehidupan semester tujuh yang nano-nano ini.

#### 4. Cica Aulia Putari

Ia lahir di Jakarta pada hari Rabu, 9 Januari 2002. Besar di Jakarta karena ibu berasal dari suku Betawi. Saat ini ia sedang menjalankan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Pendidikan matematika fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Ada di jurusan Pendidikan matematika bukan berarti mahir banget ada di bidang ini, tetapi alhamdulillah bisa survive sampai semester akhir dan semoga terus sampai lulus. Sebelumnya, ia menempuh Pendidikan di SMAS Dharma karya, SMPN 250 Jakarta, dan SDN Cipete Utara 14 pagi. Dari SMA cica udah *addict* banget buat dengerin musik di Spotify. Selain itu cica juga suka banget sama kopi kenangan. *Best combo* yang suka dia lakuin kalo lagi belajar atau ngelakuin kegiatan lain yaitu pesen Kopi Kenangan sambil dengerin musik.

#### 5. Dinda Nur Priyantini

Dinda Nur Priyanti seorang mahasiswi yang memiliki semangat tinggi untuk mengejar impian dan mencapai keberhasilan dalam kehidupannya. Lahir pada tahun 2002, Dinda telah menunjukkan keteguhan dan ketekunan yang luar biasa dalam mengejar pendidikan tinggi. Dinda adalah mahasiswa Ekonomi dengan jurusan Manajemen konsentrasi SDM yang tergabung dalam angkatan 2020. Saat awal-awal kuliah, Dinda sangat fokus pada pencapaian akademisnya. Impiannya adalah meraih nilai bagus dan lulus dengan predikat cum laude. Namun, seiring berjalannya waktu, pandangannya mulai berubah. Ia menyadari bahwa kuliah bukan hanya tentang mengejar nilai, tetapi juga tentang memperoleh

pengetahuan yang mendalam, membangun relasi yang berharga, dan mengembangkan nilai-nilai diri yang kuat. Setelah menyelesaikan KKN (Kuliah Kerja Nyata), Dinda memiliki target baru dalam perjalanannya. Ia tengah sibuk menyusun proposal yang akan digunakan untuk seminar proposal. Dinda berharap agar seminar proposal ini berjalan lancar, sehingga ia dapat melanjutkan penelitiannya untuk menyusun skripsi yang akan menjadi tanda keberhasilan besar dalam perjalanannya di dunia akademis.

#### 6. Durriyah Husna Nasution

Ia lahir di Sibuhuan 27 Mei 2002. Ia adalah anak ke dua dari empat bersaudara. Sebelum ia menjadi salah satu mahsiswi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia telah menempuh pendidikan di TK Umariyah, lalu dilanjut ke jenjang sekolah dasar di SDN 0102 Sibuhuan, lalu melanjutkan sekolah ke Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas. Setelah lulus dari pesantren hingga saat ini ia berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selama kuliah ia aktif di beberapa kepanitiaan acara di kampus. Motto hidupnya adalah *“inthalduqillaha yashduqka* artinya jika engkau bersikap jujur atau yakin kepada Allah, maka Allah akan mewujudkan keinginanmu.

#### 7. Fadli Ramadhan

Nama Fadli Ramadhan. Lahir di Jawa Tengah tepatnya di Tegal tanggal 2 Desember 2001. Anak pertama dari dua bersaudara yang sekarang tinggal di Kota Depok tepatnya di Jalan Kemiri Jaya no 26 RT/09RW01, dengan riwayat pendidikan dimulai dari SDN Depok Baru 5, MTS Al-Hamidiyah Depok, SMAN II Depok, dan sekarang sedang menempuh S1 di UIN Jakarta.

Dari semester 5 lalu senang dengan ilmu pengetahuan tentang ekonomi syariah, saat ini sedang mengurus organisasi yang berbentuk Lembaga Semi Otonom (LSO) dibawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang menggeluti ilmu pengetahuan ekonomi syariah. Dengan Motto hidupnya *“لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا*.

**8. Indra Tri Agustin**

Nama Indra Tri Agustin, bisa dipanggil Indra. Lahir di Jakarta, 12 Oktober 2001. Ia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara. Ia adalah mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Sistem Informasi. Ia telah menempuh pendidikan di TK Al-Ikhlas, lalu dilanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SDN Rangkapan Jaya Depok, dilanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMPN 14 Depok, dan berlanjut di SMK Taruna Terpadu Bogor. Sekarang ini ia sedang di sibukan menjadi mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Sains dan Teknologi Prodi Sistem Informasi semester 7. Dimana ia adalah seorang yang pendiam, tetapi siapa sangka dibalik sifat pendiam nya ini ia memiliki sifat yang humoris. Motto hidup nya adalah “Usaha dulu sebisa dan semampu kita, sisanya serahkan kepada ALLAH SWT.

**9. Karlina CH Nurawi**

Namaku Karlina CH Nurawi bisa dipanggil Karlina, aku lahir di Kupang tepat pada tanggal 7 November 2002. Aku anak pertama dari dua bersaudara. Di tahun 2017, aku berangkat ke Jakarta untuk melanjutkan sekolahku ke tingkat SMA di salah satu SMA di kota Rangkasbitung. Setelah itu, di tahun 2019 saya lulus dan alhasil setelah lulus saya lanjut ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Hukum Ekonomi Syariah fakultas Hukum dan syariah. Saya memilih hukum karena termotivasi oleh bapak saya yang dimana beliau adalah seorang pengacara dan saya ingin sekali mengikuti jejaknya.

**10. Maila Millatina Fardah**

Ia lahir di kota dengan julukan kota udang, *yaps* kota Cirebon. Ia adalah anak ketiga dari empat bersaudara. Dan saat ini ia merupakan salah satu mahasiswi Dirasat Islamiyah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sebelum ia menjadi mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia telah menempuh pendidikan di TK Al-Hasan, kemudian dilanjut ke jenjang sekolah dasar di MI Salafiyah. Setelah menamatkan jenjang sekolah dasar, ia memutuskan untuk mondok di pesantren Al-Hikmah 2 yang berada di kota Brebes tepatnya di kecamatan Sirampog provinsi Jawa tengah. Ia menjalankan pendidikannya di pondok Al-

Hikmah selama 7 tahun, jenjang MTS selama 3 tahun dan jenjang Aliyah selama 4 tahun (1 tahun untuk kelas persiapan bahasa dan nahwu shorof). Kini ia tengah sibuk menentukan judul skripsi dan menyusun proposal. Dia berharap bisa lulus dengan predikat cumlaude dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat. Motto hidupnya adalah “*Khoirun nas Anfa’ahum Lin nas*”. (Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat untuk manusia lainnya).

#### 11. Mochammad Rafli

Nama Mochammad Rafli Lahir di Jakarta tepatnya tanggal 22 April 2001. Anak kedua dari dua bersaudara yang sekarang tinggal di Jakarta selatan tepatnya di Jalan H.Muhi XI no 32 RT09/04, riwayat pendidikan dari MI Nurul Huda, di pondok modern darussalam Gontor selama 3 tahun, setelah itu saya melanjutkan pendidikan saya di Ma Manaratul Islam, dan sekarang sedang menempuh S1 Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UIN Jakarta.

Dari kecil ia suka sekali dengan yang namanya olahraga dan juga menghafal, saat ini sedang menjadi wakil ketua bidang seni dan olahraga (seniora) di dema Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dengan motto hidup : خير الناس أنفعهم لناس : sebaik-baiknya manusia yang bermanfaat bagi orang lain

#### 12. Muhammad Daniel Hariri

Muhammad Daniel Hariri tinggal di kota Bekasi dan menjadi salah satu di antara mahasiswa jurusan Ilmu Hadis, Ushuluddin.

Pemuda dengan senyum manis ini memiliki kemampuan sesuai dengan jurusannya, yang mana tentunya akan membantu memecahkan permasalahan dalam pengambilan keputusan berdasarkan hukum Islam. Hal ini sering kita dapati pada kehidupan bermasyarakat dengan persoalan yang lebih kompleks seiring berkembangnya zaman.

Selain itu, ia memiliki ketertarikan dalam bidang kesenian, karenanya tidak jarang ia suka menggambar untuk mengisi waktu kosongnya. Dengan hobinya tersebut, dalam kegiatan KKN ini, ia mengambil peran dalam bidang dekorasi,

yang tergabung dalam divisi PDD (Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi).

**13. Muhammad Ghossan Abdurrohman**

Nama Muhammad Ghossan Abdurrohman. Ia lahir di Jakarta, 13 September 2001. Ia adalah mahasiswa Perbandingan Madzhab UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hobinya adalah bersantai dan sangat menyukai olahraga. Ia adalah yang sangat kalem, tetapi serius dalam segala hal yang bersangkutan dengan tugasnya, ia dianggap sebagai sosok yang sering membuat lelucon atau disebut periang, tetapi dibalik sosok periang itu tersimpan sisi kalem dari seorang Muhammad Ghossan Abdurrohman.

**14. Nadlfuri Tri Darojati**

Nadlfuri Tri Darojati merupakan Mahasiswi Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang lahir di Jakarta pada tanggal 18 Januari tahun 2001. Ia memiliki background Pendidikan yang berlatar kan Islam dimana saat berada di tingkat sekolah menengah pertama (SMP) sampai dengan sekolah menengah akhir (SMA) ia menempuh pendidikan di pondok pesantren yang bernama *Al-Nahdlah Islamic Boarding School*.

Oleh sebab itu banyak pondasi-pondasi Islam yang ia miliki hingga akhirnya masuk ke Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis sehingga ia memiliki kompetensi akademik dibidang ekonomi terutama dalam bidang marketing. Selain itu, ia juga berkompeten dalam bidang komunikasi dan *public speaking* karena memiliki pengalaman dalam beberapa organisasi eksternal, LSO (Lembaga Semi Otonom), dan internal seperti hmpps (himpunan mahasiswa program studi).

**15. Ni'mah Nur Habibah**

Lahir dari dua suku yang berbeda, yaitu Sunda dan Jawa sehingga memberikan ia kaya akan identitas. Lahir di Cilacap 21 tahun silam pada akhir September atau lebih tepatnya pada kamis legi 10 Rajab 1422 H. Sejak kecil sudah dikenalkan untuk merantau sampai akhirnya 9 tahun pendidikan di Cilacap, 3 tahun di Ciamis dan saat ini sedang menimba ilmu program

studi pendidikan fisika di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Jika ditanya apa makanan dan minuman kesukaan, semuanya dia suka jika itu enak dan halal pastinya. Cita – citanya menjadi seorang pendidik yang terdidik dengan tujuan bisa memberikan manfaat bagi dirinya, orang tua, tetangga serta masyarakat Indonesia. Hal – hal yang paling ia sukai adalah membaca, menulis mendengarkan musik serta bertadabur alam.

**16. Olaul Hotimah**

Lahir di Tangerang, 12 Agustus 2002. Merupakan mahasiswi program studi Pendidikan bahasa arab , fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Seorang anak sulung dari 3 bersaudara. Bercita-cita menjadi seorang guru sedari kecil. ketertarikannya pada bidang seni membuat ia gemar menari, Selain itu, ia selalu tertarik dengan apapun yang berkaitan dengan bahasa arab, hal ini yang menjadi alasan ia masuk ke prodi pendidikan bahasa arab. Ia mempunyai kepribadian ekstrovert sehingga senang bertemu dan berbincang dengan orang baru. Ia juga senang tertawa sehingga Ketika ia tertawa teman-temannya pun ikut tertawa. Ia suka berbagai jenis musik, terutama musik klasik, hal yang membuat ia menyukai musik klasik karena sang ayah pun sangat menyukai genre musik tersebut, yang musiknya selalu diputar dirumah pada pagi hari. Salah satu Impian terbesarnya yaitu membawa kedua orang tuanya untuk pergi ibadah haji Bersama.

**17. Rif'atunnisa**

Nama Rif'atunnisa, ia lahir di Bandar Jaya, 03 Desember 2001. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Ia menempuh pendidikan dasar di SD IT Bustanul Ulum dan MI Darul Huffazh, kemudian ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di MTs Darul Huffazh. Setelah lulus MTs, ia mencoba untuk merantau dan melanjutkan pendidikannya di Pesantren Terpadu Al Kahfi yang terletak di Bogor. Sekarang ia sedang menjalani studi S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab semester 7. Saat ini ia sedang melaksanakan praktek mengajar di sekolah sebagai salah satu syarat kelulusan dan latihan untuk menjadi seorang guru.

**18. Zelda Aldilah Andari**

In a world marked by trials, Zelda Aldilah Andari emerged as a guiding light, dedicating their life to helping others. Her compassion, unwavering commitment, and uplifting spirit became a beacon of hope, reminding us all of the profound impact one person can make through kindness and selflessness. Lahir pada tanggal 2 Maret 2001 dan menjalani hari-harinya sebagai mahasiswa jurusan Kimia UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**19. Zharifah**

Dia adalah seorang bernama Zharifah. Perempuan yang selalu dipanggil Zharifah (karena hanya itu namanya) lahir di Jakarta hari Minggu tanggal 27 Januari 2002. Namun, sekarang tinggal di Depok. Tidak banyak hal bisa diceritakan dari Zharifah. Ia hanya pernah duduk di bangku SDN RRI Cisalak, lalu beranjak remaja memutuskan untuk sekolah di SMP Negeri II Depok yang berjarak hanya 3 km dari rumah. Setelah itu, masuk ke SMA Negeri 2 Depok dan terakhir sedang menimba ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Jurusan Matematika. Zharifah memiliki hobi membaca novel dan menari dan tak lupa ia senang dengan hal berbau *K-POP*. Bukan hal yang baru lagi karena ia selalu ikut eskul menari sejak SD.

**20. Annisa Zahra Tayama Jose**

Anissa Zahra Tayama Jose, a.k.a. Icha/Nisa/Jose, was born on December 25, 2002, in Jakarta. Currently pursuing a Bachelor's degree in Journalism, she has always been a passionate and artistic soul. Her interests span various forms of art, with a deep appreciation for music, film, and painting. Beyond her artistic inclinations, Anissa is a staunch feminist, advocating for gender equality and women's rights. Her journey through life is a testament to her determination to make a positive impact on the world, blending her love for the arts with her commitment to social justice.

# LAMPIRAN – LAMPIRAN

Gambar 1: Absensi KKN 197

**ABSENSI ANGGOTA KELOMPOK 197 KKN MACRO.23**

No.	NIM	NAMA	25	26	27	28	29	30	31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25				
1.	12026100002	Arends Dunielan	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
2.	12026100034	Ansa Zara Berna Liza	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
3.	12026100001	Ayda Diah Nur Hafidha	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
4.	12020700076	Caca Aulia Rizki	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
5.	12026800026	Dian Nur Pujiyanti	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
6.	12026800009	Dunyah Hana Nektan	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
7.	12026800036	Fadli Ramadhan	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
8.	12026900000	Hana Ti Agustini	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
9.	12020400059	Refina Chi Nurwa	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
10.	12026100027	Mega Muliana Sari	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
11.	12020200002	Muhammad Fidi	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
12.	12026800000	Muhammad Ghafel Heri	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
13.	12020300093	Muhammad Ghoson	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
14.	12020200003	Muhammad Labe Armitah	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
15.	12026800036	Nedra Ti Bangali	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
16.	12026100059	Nur Hafidha	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
17.	12020200003	Osai Hafidha	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H
19.	12026100001	Reni Nurjaya	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
20.	12020200095	Rifka Amisa	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
21.	12026800005	Zahra Alifia Andri	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	
22.	12026900004	Zetrisah	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	H	

Keterangan :  
 Fadli Ramadhan Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional  
 M.Uswa Amarulloh Pelugas Upacara Di UIN Sjarif Hidayatullah Jakarta





KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Tegalangus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang  
Telp. 081319218870/081906269139



DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Acara : Workshop dan Pelatihan "Menangkal Hoax dan Ujaran serta Membangun Narasi Positif dalam Bermasyarakat di Desa Tegalangus"

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Tempat : Kantor Desa Tegalangus

No.	Nama	RW/RT	Jabatan	Tanda Tangan
12.	BURHANUDIN	001/001	JAKO	
13.	ARI	001/007	STAF	
14.	MINAW	003/006	RT.	
15.	Badriyah	01/02	kekoor	
16.	MEKSIWI	01/01	MOR	
17.	Jau.	01/01	Staf	
18.	Katun	02/02	RT.	
19.	H BURHAM	04/02	Amil	
20.	Diana. p	009/002	Y <sup>sekretris</sup> Y <sub>2</sub>	
21.	M. RRR	02/02	kaspan	
22.	RT. SIGIT	02/07	RT	



KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Tegalangus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang  
Telp. 081319218870/081906269139



DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Acara : Workshop dan Pelatihan "Menangkal Hoax dan Ujaran serta Membangun Narasi Positif dalam Bermasyarakat di Desa Tegalangus"

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Tempat : Kantor Desa Tegalangus

No.	Nama	RW/RT	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ade Pina F		Kapus PPM	
2	Rina H.	02/03.	POS 1	
3	Amran	02/01	POS 1	
4.	Mulhamat Budi	06.	Ket RW	
5	Sucianda	02	RT	
6	DEDI	04	MDR.	
7.	MANNUS	02/03	RT	
8	YOP.	04/02	RT	
9	NALWAN	3/5	RT	
10	MURDI	03/02	RW	
11	H. Sanim	01/01	RT.	



KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Tegalangus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang  
Telp. 081319218870/081906269139



DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Acara : Workshop dan Pelatihan "Menangkal Hoax dan Ujaran serta Membangun Narasi Positif dalam Bermasyarakat di Desa Tegalangus"

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2023

Tempat : Kantor Desa Tegalangus

No.	Nama	RW/RT	Jabatan	Tanda Tangan
1	Mardi	RW 01/2/03	RW	[Signature]
2	Subur	MDR 03/06	MDR.	[Signature]
3	ERP SRI	01/04	RW	[Signature]
4	Lilis.	02/07	KADER	[Signature]
5	Romlah	01/03	kedok	[Signature]
6	Suhaimi	02/03	kader	[Signature]
7	Asnawati	03/02	RT	[Signature]
8	M. Syaiful/Gebu	03/06	RT	[Signature]
9	BOM	03/03	+v+r	[Signature]
10	Tayo	04/03	Uma	[Signature]



DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Acara :

Hari/Tanggal :

Tempat :

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	A. Bahagi. Nuz	MUI DS.	
2	DEDI	MADR.	
3	St. Nuthasanah	Posyandu NUSA indah 3	
4	Suhaimi	Posyandu nusa indah .2.	
5	Ronilah	Posyandu NUSA indah 4	
6	Murdari	kurang taruna	
7	RI KATUN	PONDOK KINOH	
8	MARIE	Pemuda	
9	HANANAH	famlok	
10	MAKUN S	PONDOK MAKUN	
11	CAI SUI	RM. OH	
12	MARYASIP	RI. 003/003	

Gambar 3: Daftar Hadir Kegiatan Pembukaan KKN 197

**KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang  
 Telp. 081319218870/081906269139

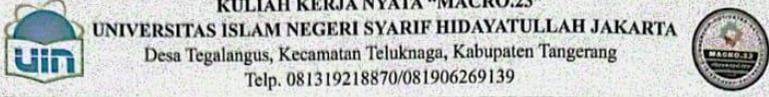
**DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN**

Acara : Pembukaan Kegiatan KKN di desa Tegal Angus  
 Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023  
 Tempat : Kantor Desa Tegal Angus

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Koptu Rohi man	Pokrolinga Desa Tegal Angus	
2	Weksa	STAF	
3	Abdul Haqis. F.	KAMAR	
4	Burhanudin	STAF	
5	Rto. Suci		
5	KARIP. RYD	RW. 01	
6	Badroyan	KADER	
7	Lilis - SUPTANI	KADER	
8	M. Fahya. F	STAF	
9	Jana	STAF	
10	M. Budi	Kor RW	
11	Subur		

12. PKK Posandu 6,  
 13. PPL  
~~14. PPL 05~~

Gambar 4: Daftar Hadir Kegiatan Penutupan KKN 197

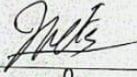
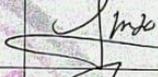
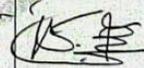


**KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
 Desa Tegalangus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang  
 Telp. 081319218870/081906269139

---

**DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN**

Acara : Penutupan KKN Macro.23 Kelompok 197  
 Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023  
 Tempat : Kantor Desa Tegalangus

No.	Nama	RW/RT	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Yopi	RT.04/02		
2.	Suwanda	RT.002		
3.	KARIM	RT.002/02		
4.	MINAN	RT.003/006		
5.	AGNAWI	RT.03/02		
6.	WILIS. SUPYANI	RT.002/001		
7.	Badriyah	RT.01/02	kaper	
8.	Diana .p	002/007		
9.	A. Bahagi	02/01 MUI	MUI	
10.	X/als	als		
11.	Mahmid	03/05 Staf	Staf	



KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
Desa Tegalangus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang  
Telp. 081319218870/081906269139



DAFTAR HADIR TAMU UNDANGAN

Acara : Penutupan KKN Macro.23 Kelompok 197

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2023

Tempat : Kantor Desa Tegalangus

No.	Nama	RW/RT	Jabatan	Tanda Tangan
1	Bpk. Burhanuddin, M. M. Hum	-	DPL	
2	Ng. Burhanuddin	-		
3	SUDINTEMY	Rw.	07	
4	BUYAR	Rw	30	
5	Bachmanan	<del>001/001</del> 001/001	JRKS	
6	Suhaimi	pondok baru	PKK	
7	Jani	001/001	STAF	
8	M. Taher T	003/002	STAF	
9	N. Nisa	003/001	STAF	
10	M. Ferry	02/01	kasi	
11				

Gambar 5: Flyer Kegiatan Training Workshop



The flyer is designed with a textured, light brown background and green and orange decorative elements at the top and bottom. At the top, there is a row of logos for TIFA, PUSAD, BAWASLU, and UIN. The main title 'TRAINING WORKSHOP' is prominently displayed in the center. Below the title, the event's theme is stated in a white rounded rectangle. The speakers are listed in three columns, each with a photo and their details. The date, time, and location are provided in green rounded rectangles at the bottom, along with a door prize offer and a social media handle.

**Logos:** TIFA, PUSAD, BAWASLU, UIN

# TRAINING WORKSHOP

**Menangkal Hoax dan Ujaran Kebencian serta Membangun Narasi Positif dalam Bermasyarakat di Desa Tegalangus**

**Speaker 1**



**Anwar Ibnu Ahmad**  
Gusdurian Ciputat

**Speaker 2**



**Vanya, S.A.P**  
BAWASLU Tangerang Selatan

**Keynote Speech**



**Ade Rina Farida, M.Si**  
Kepala PPM UIN Jakarta

**Jum'at, 18 Agustus 2023**

**13.00 WIB**

Aula Desa Tegalangus, Teluk Naga, Kab. Tangerang, Banten.

Zoom Meeting

**Terdapat Doorprize Menarik & Uang Ratusan Ribu Rupiah**

[@kknmacro.23](#)

Gambar 6: Flyer Kegiatan Nonton Bersama



Gambar 7: Sertifikat



## Arsip Surat Keluar

Gambar 8: Surat Undangan Pembukaan KKN 197

	<b>KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang Telp. 081319218870/081906269139	
No	: 02.001/KKN-MCR/VII/2023	Tegal Angus, 23 Juli 2023
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Hal	: <b>Undangan</b>	
		Kepada Yth, <b>Kepala Desa Tegal Angus</b> <b>Bapak M. Jabal Nur</b> Di Tempat
<p><i>Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p> <p>Salam sejahtera kami haturkan kepada Bapak semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiyat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.</p> <p>Sehubungan akan dilaksanakannya acara Pembukaan KKN MACRO.23 2023 mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka bersama surat ini kami bermaksud mengundang Bapak pada acara tersebut yang diselenggarakan pada:</p> <p>Hari/tanggal : Rabu, 26 Juli 2023 Waktu : 10.00 s/d selesai Tempat : Aula Kantor Desa Tegal Angus</p> <p>Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami, Bapak dapat menghadiri acara pembukaan kami. Atas perhatian Bapak kami ucapkan, terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p>		
Ketua KKN MACRO.23		Sekretaris KKN MACRO.23
		
<b>Mochammad Rafli</b> NIM.1120012000002	<b>Ni'mah Nur Habibah</b> NIM.1120016300058	
<p>Mengetahui, Dosen pembimbing</p> <p></p> <p><b>Dr. Burhanuddin S.H. M.Hum</b> NIP.195903191979121001</p>		

Gambar 9: Surat Permohonan Peminjaman Tempat

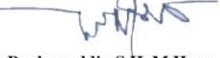
	<b>KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang Telp. 081319218870/081906269139	
No	: 05.011/KKN-MCR/VIII/2023	Tegal Angus, 15 Agustus 2023
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Hal	: <b>Permohonan Peminjaman Tempat</b>	
		Kepada Yth, <b>Sekretaris Desa Tegal Angus</b> <b>Bapak Suganda</b> Di Tempat
	<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
	Salam sejahtera kami haturkan kepada Bapak semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiyat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.	
	Sehubungan akan dilaksanakannya acara kegiatan seminar yang bertemakan "Hoax dan Ujaran Kebencian", maka kami selaku panitia acara bermaksud mengajukan permohonan <b>peminjaman aula kantor Desa Tegal Angus</b> yang nantinya akan kami pergunakan untuk kegiatan tersebut yang dilaksanakan pada:	
Hari/tanggal	: Jum'at, 18 Agustus 2023	
Waktu	: 13.00 s/d selesai	
Tempat	: Aula Kantor Desa Tegal Angus	
	Demikianlah surat permohonan untuk peminjaman aula kantor Desa Tegal Angus ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk memberikan izin peminjaman tersebut kami ucapkan, terimakasih.	
	<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
	Ketua KKN MACRO.23	Sekretaris KKN MACRO.23
	<b><u>Mochammad Rafi</u></b> NIM.1120012000002	<b><u>Ni'mah Nur Habibah</u></b> NIM.11200163000058
	Mengetahui, Dosen pembimbing	
		
	<b><u>Dr. Burhanuddin S.H., M.Hum</u></b> NIP.195903191979121001	

Gambar 10: Surat Undangan Penutupan KKN 197

	<b>KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang Telp. 081319218870/081906269139	
No	: 02.026/KKN-MCR/VIII/2023	Tegalangus, 21 Agustus 2023
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Hal	: <b>Undangan</b>	
		Kepada Yth, <b>DPL KKN 197</b> <b>Bapak Dr.Burhanuddin S.H, M.Hum</b> Di Tempat
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
<p>Salam sejahtera kami haturkan kepada Bapak semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiyat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.</p>		
<p>Sehubungan akan dilaksanakannya acara Penutupan KKN MACRO.23 2023 mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, maka bersama surat ini kami bermaksud mengundang Bapak pada acara tersebut yang diselenggarakan pada:</p>		
Hari/tanggal	: Rabu, 23 Agustus 2023	
Waktu	: 10.00 s/d selesai	
Tempat	: Aula Kantor Desa Tegal Angus	
<p>Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami, Bapak dapat menghadiri acara penutupan KKN kami. Atas perhatian Bapak kami ucapkan, terimakasih.</p>		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
	Ketua KKN MACRO.23	Sekretaris KKN MACRO.23
	<b><u>Mochammad Rafli</u></b> NIM.1120012000002	<b><u>Ni'mah Nur Habibah</u></b> NIM.11200163000058
	Mengetahui, Dosen pembimbing	
		
	<b><u>Dr.Burhanuddin S.H, M.Hum</u></b> NIP.195903191979121001	



Gambar 12: Surat Undangan Training Workshop

	<b>KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang Telp. 081319218870/081906269139	
No	: 02.017/KKN-MCR/VIII/2023	Tegal Angus, 15 Agustus 2023
Lampiran	: 1 (satu) lembar	
Hal	: <b>Undangan</b>	
		Kepada Yth, <b>Ibu-Ibu PKK</b> Di Tempat
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
<p>Salam sejahtera kami haturkan kepada Ibu-ibu semoga selalu berada dalam lindungan Allah SWT dan dalam keadaan sehat wal'afiyat serta selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, aamiin.</p>		
<p>Sehubungan akan dilaksanakannya acara Workshop dan Pelatihan "<b>Menangkal Hoax dan Ujaran Kebencian serta Membangun Narasi Positif dalam Bermasyarakat di Desa Tegal Angus</b>", maka kami selaku panitia acara bermaksud untuk mengundang Ibu-ibu pada acara tersebut yang diselenggarakan pada:</p>		
Hari/tanggal	: Jum'at, 18 Agustus 2023	
Waktu	: 13.00 s/d selesai	
Tempat	: Aula Kantor Desa Tegal Angus	
<p>Demikianlah surat undangan ini kami sampaikan. Besar harapan kami, Ibu-ibu dapat menghadiri kegiatan seminar ini. Atas perhatian Ibu-ibu kami ucapkan, terimakasih.</p>		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
	Ketua KKN MACRO.23	Sekretaris KKN MACRO.23
	 <b>Mochammad Rafli</b> NIM.1120012000002	 <b>Ni'mah Nur Habibah</b> NIM.11200163000058
	<p>Mengetahui, Dosen pembimbing</p>  <b>Dr. Burhanuddin S.H. M.Hum</b> NIP.195903191979121001	

Gambar 13: Surat Pengantar

	<b>KULIAH KERJA NYATA "MACRO.23"</b> <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA</b> Desa Tegal Angus, Kecamatan Teluknaga, Kabupaten Tangerang Telp. 081319218870/081906269139	
		Tegal Angus, 13 Agustus 2023
No	: 15.014/KKN-MCR/VIII/2023	
Lamp.	: -	
Hal	: <b>Surat Pengantar</b>	
		Kepada Yth, <b>Kepala Sekolah SDN Pancar Budaya</b> Di Tempat
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>		
<p>Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa semoga kita senantiasa dalam lindungan-Nya serta diberikan kemurahan rezeki.</p> <p>Sehubungan akan dilaksanakannya kegiatan praktek pertahanan diri dengan tema "<b>Pertahanan Diri dan Tanda Peringatan Kode Darurat SOS</b>". Dengan ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah untuk menyelenggarakan kegiatan ini kepada siswa/siswi SDN Pancar Budaya pada :</p> <p>Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2023 Waktu : 14.00 - selesai Tempat : SDN Pancar Budaya</p> <p>Demikianlah surat pengantar ini kami sampaikan. Besar harapan kami, Bapak/Ibu dapat memberikan perizinan kegiatan acara ini. Atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan, terimakasih.</p> <p><i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i></p>		
Ketua KKN MACRO.23		Sekretaris KKN MACRO.23
<b><u>Mochammad Rafli</u></b>		<b><u>Ni'mah Nur Habibah</u></b>
NIM.1120012000002		NIM.1120016300058
Mengetahui		
Dosen Pembimbing Lapangan		
		
<b><u>Dr. Burhanuddin S.H. M.Hum</u></b>		
NIP.195903191979121001		

*-In Memories-*

Daftar Gambar Kegiatan KKN MACRO.23

Kelompok 197

Gambar 14: Dokumentasi Pembukaan KKN 197



Gambar 15: Dokumentasi Kegiatan di Posyandu Desa Tegal Angus



Gambar 16: Dokumentasi Perayaan HUT RI



Gambar 17: Dokumentasi Pengembangan Potensi Diri



01.52 | tegalangus.desa.id/berita/de | 95%

**TEGAL ANGUS**

### Acara Pembukaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) UIN Syarif Hidayatullah 2023

Komwil, 27 Juli 2023 10:21:16 | DESA TEGAL ANGUS

Pagi hari di tanggal 26 Juli 2023, segenap perangkat Desa Tegalangus menghadiri acara pembukaan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang berasal dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Acara ini dilaksanakan di Kantor Kelurahan Tegalangus.

Praktek KKN kali ini dilaksanakan oleh 22 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang datang dari beragam fakultas. Di antaranya berasal dari jurusan sains, bahasa, hingga keagamaan. Dengan alasan tersebut, tentunya diharapkan agar semua pelajaran yang diterima di bangku perkuliahan baik materi ataupun non-materi dapat diaplikasikan secara proporsional sesuai dengan keahliannya pada masing-masing bidang.

Sambutan yang hangat dari pihak desa Tegalangus menjadikan acara pembukaan berlangsung secara baik dan khidmat. Rangkaian acara dimulai dengan dibuka oleh MC dan dilanjutkan kepada pembacaan kalam ilahi, sambutan-sambutan, penyanyian lagu Indonesia Raya, pembukaan KKN secara simbolik, hingga ditutup dengan do'a. Acara pembukaan KKN ini dimarap dapat menjadi awal yang baik untuk menyampaikan tujuan kepada masyarakat sekitar.

Para mahasiswa menyatakan tujuan serta program kerja yang disusun pada kegiatan KKN kali ini. Program kerja yang disusun ini cukup beragam, mulai



Gambar 18: Dokumentasi Training Workshop



Gambar 19: Dokumentasi Program Unggulan



Gambar 20: Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti





Gambar 2I: Dokumentasi Kegiatan Nobar

